



BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Judul

1.1.1 Judul Tugas Akhir

Pusat Rehabilitasi Narkoba

Pengaplikasian Karakteristik Arsitektur Islam Pada Bangunan

1.1.2 Pengertian Judul

Definisi *PUSAT REHABILITASI NARKOBA* adalah :

Pusat

» Dalam hal ini Pusat memiliki pengertian sebuah tempat atau sebuah bangunan.

Rehabilitasi

» Rehabilitasi berasal dari kata dasar Rehap yang memiliki arti sebuah proses perbaikan. Dalam hal ini pengertian Rehabilitasi adalah proses penyembuhan.

Narkoba

» Obat-obatan dan zat adiktif terlarang yang banyak disalah gunakan oleh orang-orang yang hanya ingin mengejar kesenangan dini. Karna obat-obatan dan zat adiktif ini dapat menimbulkan efek tidak sadar (mabuk) pada pengguna yang dapat merusak baik fisik maupun psikis seseorang. Dan Nakoba ini dapat menimbulka ketergantungan pada pengguna.

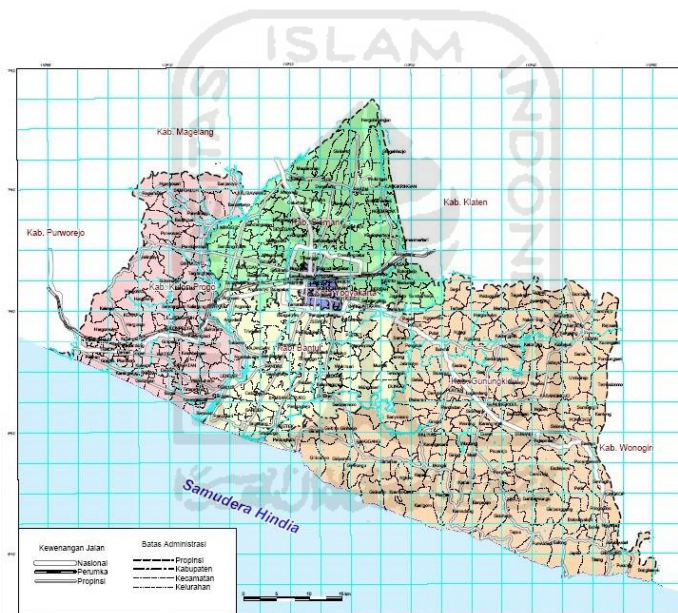
Pusat Rehabilitasi Narkoba

» Sebuah tempat yang dapat memfasilitasi orang-orang yang telah kecanduan atau ketergantungan terhadap obat-obatan dan zat adiktif tersebut agar mereka dapat sembuh dari ketergantungan obat-obatan tersebut. Dimana penyembuhannya dapat dilakukan melalui beberapa proses yaitu dengan cara penembuhan medis dan melalui

pendekatan diri mereka kepada Yang Maha Esa yaitu dengan terapi Agama.

1.2 Latar Belakang

Letak geografis Daerah Istimewa Yogyakarta terletak $7^{\circ}33'$ - $8^{\circ}15'$ lintang selatan dan $110^{\circ}5'$ - $110^{\circ}15'$ bujur timur. Luas provinsi DIY 3.185,81 Km² atau 0,17 % dari luas Indonesia. Provinsi DIY terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kotamadya, 75 kecamatan, 438 kelurahan / desa dan 5122 dusun.



Gambar 1.1
Peta wilayah Yogyakarta
Sumber : YUDP Triple A, Pemerintah Prop. DIY

Yogyakarta adalah kota yang memiliki banyak julukan, seperti Kota Pelajar, Kota Wisata, Kota Seni dan, Kota Budaya. Hal ini menyebabkan Kota Yogyakarta sebagian penduduknya adalah pendatang. Mayoritas pengdatang berasal dari kalangan pelajar. Melihat pergulan pelajar yang pada saat ini, dengan sangat mudah mereka melakukan hal-hal baru atau mencoba hal-hal baru, termasuk untuk mencoba-coba narkoba. Sedangkan ketika kita sekali saja mencoba untuk menggunkan narkoba,

untuk berikutnya bisa dipastikan kita akan ingin mengulanginya lagi. Dan saat itulah kita akan terjerumus kedalam dunia narkoba. Memang tidak menutup kemungkinan masuk kedalam kalangan pekerja atau orang-orang yang bisa dikatakan dewasa, karna narkoba tidak pandang bulu, baik dari segi gender, usia, dan lain-lain. Dengan kondisi seperti inilah sangat besar potensi masuknya perdangan Narkoba oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab ke Kota ini. Sehingga banyak orang yang jadi korban oleh oknum-oknum tersebut karena tergoda dengan kenikmatan sesaat yang didapat dari dampak Narkoba tersebut. Sehingga mengakibatkan banyak orang yang jadi ketergantungan dengan obat-obatan terlarang tersebut.

Bila kita melihat dari kenyataan yang ada, para pengguna narkoba yang ditangkap oleh oknum polisi hanya diberi hukuman penjara. Dan hal itu tidak akan membuat mereka jera. Hal ini dapat diperjelas dengan adanya tayangan yang pernah di tayangkan oleh salah satu stasiun televisi swasta, bahwa di dalam sebuah lapas seorang pengguna dengan mudahnya mendapatkan dan menggunakan barang haram tersebut di dalam lapas. Dengan terungkapnya hal ini, pemerintah bersama dengan BNN mengeluarkan peraturan bahwa pengguna narkoba harus direhab buka dipenjara.

Dan setelah ditelusuri lebih lanjut tidak sedikit pula dari para pengguna narkoba atau yang biasa disebut dengan Jungkie ini ingin sembuh atau ingin bebas dari ketergantungan terhadap narkoba tersebut. Karena mereka ingin hidup normal seperti kebanyakan orang tanpa ada pengaruh Narkoba.

Oleh karena itu kita sebagai makhluk social yang masih sehat akal dan pikiran, ingin memfasilitasi atau mewedahi orang-orang yang ingin sembuh dari ketergantungan mereka terhadap narkoba tersebut. Tetapi bila kita melihat kenyataan yang ada, tempat-tempat rehabilitasi yang sudah ada masih banyaknya kekurangannya. Sehingga menyebabkan

kurang lancarnya proses penyembuhan pasien. Seperti kurang nyamannya ruang-ruang yang di gunakan sebagai ruang-ruang terapi. Dan bila kita melihat dari bentuk bangunannya, bisa dikatan tidak meyakinkan bahwa bangunan tersebut merupakan bangunan rehabilitasi yang menggunakan terpi agama.

Table 1.1. Pusat Rehabilitasi / SRKO yang ada di Propinsi DIY

Sumber : BK3S Propinsi DIY

NO	Nama Pusat Rehabilitasi	Jenis Perawatan	Pemilik
1.	RSUP Sardjito	Detoksifikasi	Pemerintah
2.	RSU Bethesda	Detoksifikasi	Swasta
3.	RSUK Puri Nirmala I	Detoksifikasi	Swasta
4.	RSUK Puri Nirmala II	Detoksifikasi	Swasta
5.	Pondok pesantren Al-Islami Kalibawang	Rahabilitasi	Swasta
6.	Inabah XIII, Mlangi, Sleman	Rehabilitasi	Swasta
7.	Anugrah Agung	Pengobatan Alternatif	Swasta
8.	Merpati Putih	Pengobatan Alternatif	Swasta
9.	Satria Nusantara, Gedong Kuning	Pengobatan Alternatif	Swasta
10.	Shaolin, Jln. DR.Wahidin 58	Pengobatan Alternatif	Swasta

Sedangkan pusat rehabilitasi ini merupakan pusat rehabilitasi yang menggunakan terapi agama.. Dan juga kita sendiri tahu bahwa ruang yang sehat baik secara fisik maupun psikis akan menentukan atau mempengaruhi proses penyembuhan. Dengan pemilihan terapi agama yang di gunakan dalam pusat rehabilitasi ini, maka sangat penting pula menampilkan karakteristik arsitektur islam pada bangunan, baik itu dari segi fasad bangunan, penataan massa, dan penataan lanskap. Agar orang yang melihat mengerti bahwa bangunan tersebut bangunan yang bernuansa rohani.

1.3 Permasalahan

Adapun permasalahan yang timbul pada perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba ini, antara lain :

- » Bagaimana menciptakan kenyamanan dan keamanan pada Pusat Rehabilitasi Narkoba ini.
- » Bagaimana mengeksplorasi karakteristik arsitektur islam pada bangunan.

1.4 Tujuan Dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- » Agar proses penyembuhan dengan metoda terapi agama berjalan dengan lancar karena didukung dengan ruang-ruang yang nyaman dan aman.
- » Menunjukkan karakteristik Arsitektur Islam agar terlihat bahwa pusat rehabilitasi ini menggunakan proses dengan terapi agama.

1.4.2 Sasaraan

Sasaran yang ingin diperoleh dari proses perancangan ini adalah untuk :

1. Mendapatkan tempat rehabilitasi yang aman dan nyaman, sehingga dapat membantu kelancaran dalam proses terapi penyembuhan.
2. Memunculkan karakteristik islam sebagai konsep perwujudan bangunan sehingga dapat mengeksplorasikan jenis terapi yang digunakan pada pusat rehabilitasi tersebut.

1.5 Lingkup Pembahasan

1.5.1 Pembahasan Non Arsitektural

- » Kajian mengenai fasilitas dan pendukungnya.
- » Kajian mengenai perilaku pasien.

1.5.2 Pembahasan Arsitektural

- » Kajian mengenai Karakteristik Arsitektur Islam.
- » Kajian mengenai fungsi bangunan.
- » Kajian mengenai kenyamanan dan keamanan.

1.6 Spesifikasi Umum Proyek

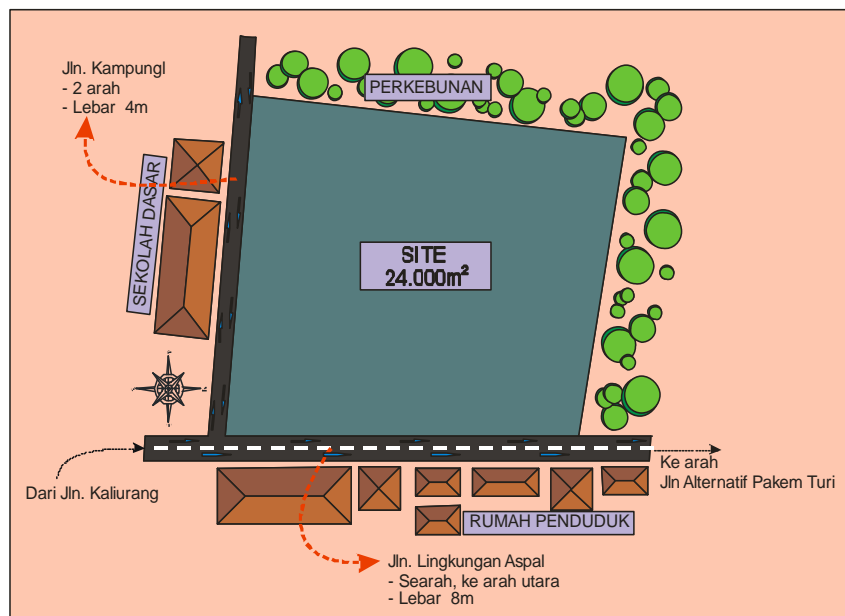
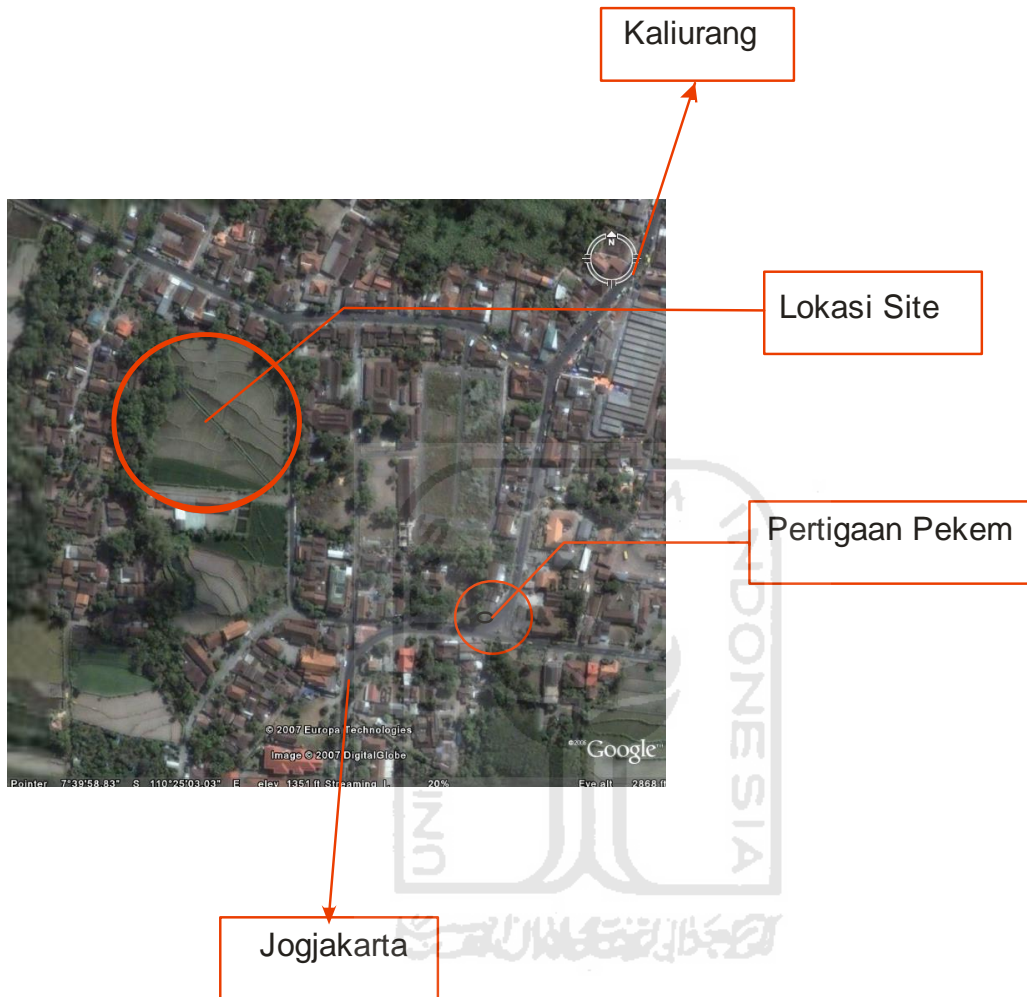
1.6.1 Fungsi Bangunan

Secara umum fungsi yang diakomodasi kedalam bangunan Pusat Rehabilitasi Narkoba ini terbatas pada fungsi rehabilitasi. Dimana bentuk rehabilitasi tersebut mencakup :

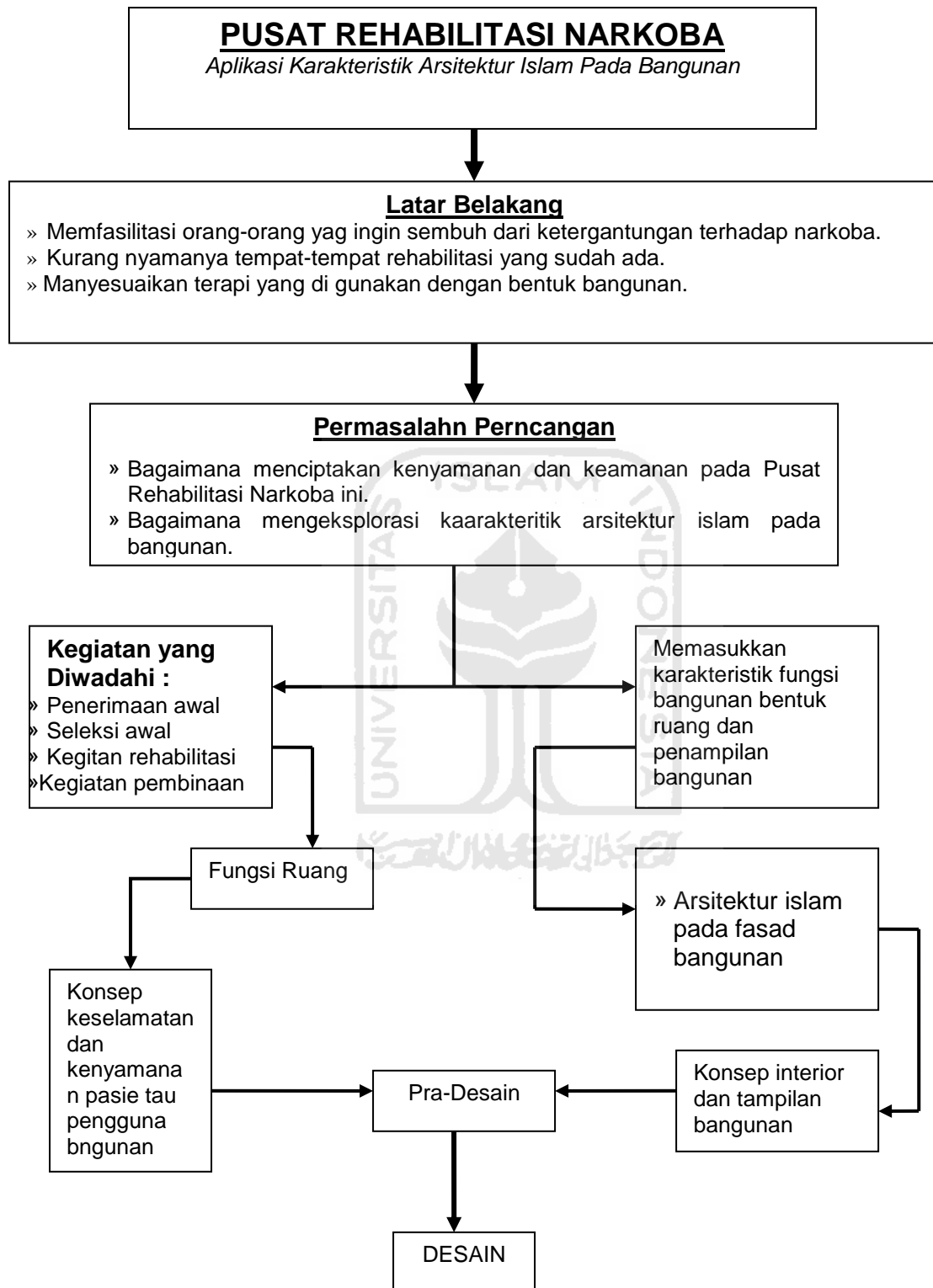
- » Penyembuhan Medis
Fasilitas yang menyediakan ruang-ruang dengan standar untuk penyembuhan medis.
- » Terapi Agama
Terapi agama merupakan salah satu metode penyembuhan psikis pasien. Dimana untuk menunjang hal tersebut akan diciptakan suasana-suasana religi.
- » Kesenian dan Olah Raga
Kesenian dan Olah Raga merupakan kegiatan yang akan mereka lakukan untuk mengisi waktu luang, dan juga berguna untuk memberikan modal bagi pasien untuk menjalankan kembali kehidupan mereka dan kembali ke masyarakat setelah mereka terbebas dari narkoba.
- » Ibadah
Ibadah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan bagi pasien. Dimana ibadah sangat membantu untuk pendekatan diri kepada Allah SWT.
- » Administrasi
Kegiatan Administrasi adalah hal paling pertama sekali dilakukan bagi orang yang melaksanakan rehabilitasi.

1.6.2 Site

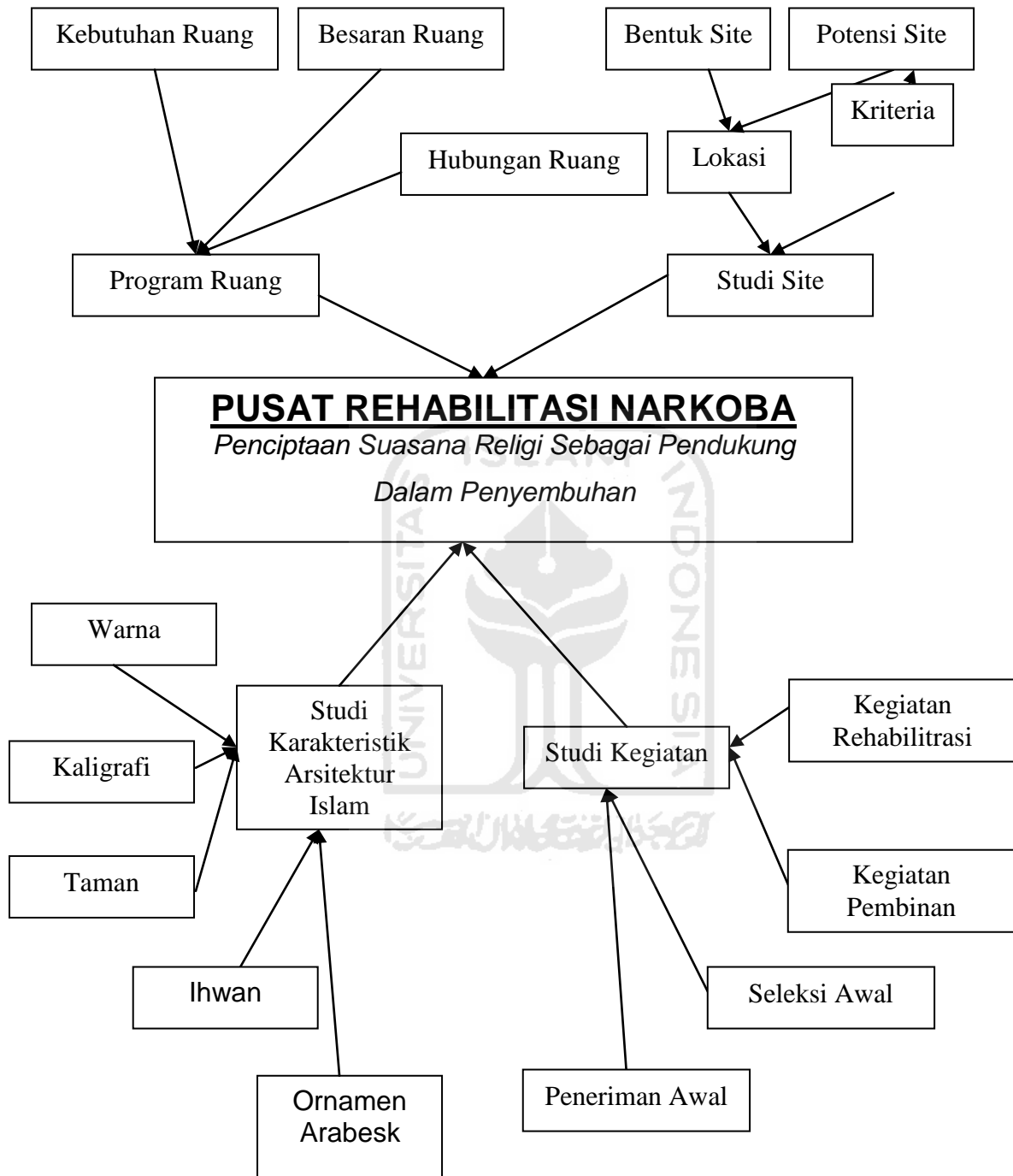
Lokasi site berada pada Jln. Turi Dusun Sempol Harjobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta. Luas Site 24.000 m²



1.7 Sistematika



1.8 Kerangka Pola Pikir



BAB. II

TUNJAUAN UMUM

2.1 Studi Komparasi Pusat rehabilitasi Narkoba

2.1.1 Jenis terapi

a. Terapi Agama

Metoda pembinaan yang digunakan untuk proses terapi agama ini adalah mandi taubat, shalat, membaca Al-Qur'an, zikir dan pengajian. Kegiatan-kegiatan tersebut sepenuhnya bariskan ibadah. Adapun prosesnya sebagai berikut : jika pasien lebih dari satu orang atau kolektif dikenal dengan ceramah yang saling berkomunikasi dalam pembinaan kelompok (group guidance). Pembahasan mulai dari persoalan stress atau gangguan kejiwaan, mental, social agama serta sebab terjerumusnya seseorang kedalam lingkaran narkoba. Bentuk bimbingan lainnya adalah program penasehatan kelompok (group advitori)

Adapun tujuan bimbingan kelompok ini yaitu : untuk membangkitkan semangat kebersamaan (sense of solidarity) perasaan ikut memiliki bersama (sense of belonging) serta menyalurkan kreatifitas, perasaan kemauan secara bebas dalam forum. Dengan demikian masing-masing penderita akan terbentuk rasa sosialnya, mengurangi rasa frustrasi dan meningkatkan daya ingatnya. Proses diatas merupakan proses untuk pengenalan diri.

Setelah proses pengenalan diri, dapat berlanjut dengan proses penyadaran diri, sebagai berikut : duduk bersila punggung ditegakkan, mata dipejamkan dan kemudian mulailah dengan latihan berdzikir, hal ini didampingi oleh seorang imam.

Dan mulailah mengucapkan **LAA ILAAHA ILLALLAH**. Pertama-tama kalimat tersebut diucapkan dengan sura keras, semakin keras, dan semakin keras lagi, kemudian lirih. Pengucapan tersebut diiringi dengan ritme yang teratur mengikuti denyut jantung manusia. Akhirnya pada titik tertentu suara semakin hilang dan diam, namun dalam kalbu tetap selalu mengucapkan dalam hati ingat kepada Allah SWT. Dalam keadaan inilah kemudian pembimbing dengan bahasa yang menyentuh jiwa membesit dalam kalbu,

menundukkan kesombongan dan kesadaran menuntun pribadi untuk mengingat segala perbuatan serta tingkah laku yang berlumuran dosa, kemaksiatan, kebohongan, riyak, ujub, takabur, dan hal-hal buruk lainnya.

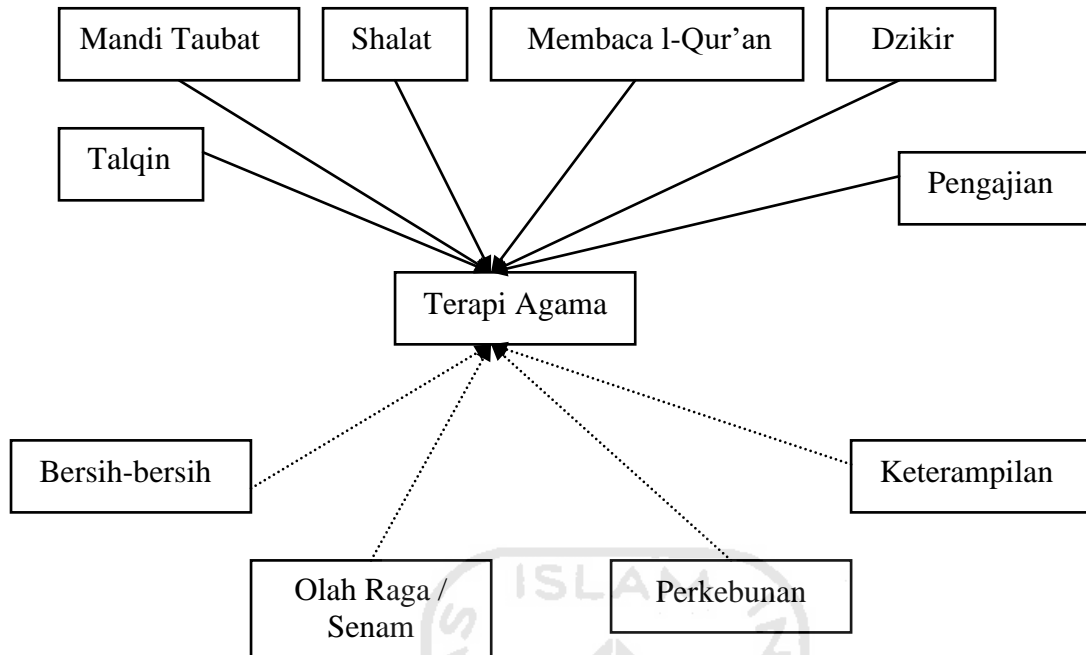
Pada saat tertentu karena hati, pikir dan ucapan menyatu (diwakili oleh seorang imam), maka secara reflektif keluarlah air mata yang membasahi pipi, menangis teriak-isak memimta ampun dan tobat, penyesalan, karena mersasa kerdil, hina, dirinya berlumur dosa di haribaan Allah Robil “alamin.

Proses seperti diatas merupakan awal seseorang mengenal dirinya sendiri, dan mengenal diri sendiri merupakan permulaan dalam menerima pencerahan dan perubahan. Dalam istilah psikoterapi proses ini adalah metode asosiasi bebas, yaitu : suatu metode pemanggilan kembali pengalaman-pengalaman masa lampau atau dikenal dengan istilah “katarisis”. Sedangkan menurut agama islam proses ini disebut “**Talqin**” yang artinya pemberian nasehat atau wejangan.

Namun disamping itu ada juga kegiatan yang bersifat kebersihan atau piket. Dimana pasien biasa membersihkan lingkungan sendiri, mulai dari kamar, halaman sampai lingkungan. Dan kegiatan ini masih tetap berada dalam pengawasan.

Selain itu juga ada kesibukan lainnya yang bersifat fisik berupa olah raga atau senam, keterampilan, dan perkebunan. Hal-hal tersebut dilakukan berdasarkan asumsi bahwa “manusia pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan social budaya” (Gerald Corey, op. cit, hal 198)

Metoda terapi untuk peyembuhan ketergantungan narkoba :



b. Terapi Medis

Efek yang ditimbulkan dari akibat kecanduan narkoba adalah kerusakan pada unsur fisik kemudian psikisnya pun mengalami kemunduran, maka upaya yang dilakukan selain terapi agama juga menggunakan pengobatan medis. Pengobatan secara medis dilakukan karena lemahnya kondisi jasmani atau penyakit yang berkaitan dengan jasmani. Di antaranya jantung, hati, tulang, paru-paru, otot, otak dan kelainan kejiwaan.

Semua itu tidak terlepas dari peran seorang dokter yang lebih menguasai dan berwenang mendiagnosis serta menentukan obatnya. Kemunduran dan segala kelainan yang diderita korban narkoba diantisipasi serta diteliti oleh tenaga medis. Dalam tahapan ini pasien ditangani oleh tenaga medis baik dokter maupun psikiater yang lebih berwenang mengambil keputusan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan fisik, biologi maupun kejiwaan.

Agar dalam rangka menjalani pembinaan mental nantinya kondisi fisik dari pasien sudah dalam keadaan sehat. Selain itu peranan psikiater juga diperlukan untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi korban

narkoba. Pemeriksaan secara medis merupakan awal dari proses pemulihan dari pengaruh narkoba. Serta dilanjutkan dengan proses pemulihan mental untuk mengemblikan kemampuan kerja otak dan kondisi kesehatan otaknya.

2.1.2 Kegiatan

Studi Kegiatan Terapi Agama

Macam-macam kegiatan yang diwadahi sebuah pusat rehabilitasi :

1. Penerimaan Awal
 - » Kegiatan datang dan menunggu
 - » Kegiatan Pendaftaran
 - » Kegiatan konsultasi dengan konselor
 - » Kegiatan administrasi
 - » Kegiatan berkunjung
 - » Kegiatan Lain-lain (km/wc, jaga)
2. Seleksi Awal
 - » Kegiatan pemulihan fisik
 - » Kegiatan pengenalan masalah
 - » Kegiatan penyadaran diri dan pemeliharaan
 - » Kegiatan lain-lain
3. Kegiatan Rehabilitasi
 - » Konsultasi
 - » Proses rehabilitasi
 - » Kegiatan lain-lain
4. Kegiatan Vokasional , Sosial Edukation (kegiatan Pembinaan)
 - » Kebersihan
 - » Olah raga / senam
 - » Keterampilan dan Kesenian
 - » Taman
 - » Kegiatan lain-lain

2.2 Studi karakteristik Pasien

Kebutuhan Psikologis Pasien

Tabel 2.1. Kebutuhan Psikologis Pasien

Sumber : Interpretasi Lourire, INTRODUCTION TO LANDSCAPE ARCHITECTURE, Psychology Factor

No	Kebutuhan Psikologis Pasien	Kebutuhan / Batasan Medis
1.	Sosial (hubungan antar manusia) » Interaksi social » Bekerja sama » Kasih sayaang » Perlindungan dari rasa takut terhadap orang lain	Terutama keamanan tidak menimbulkan kemungkinan cidera
2.	Stabilisasi suatu keadan menentramkan jiwa manusia » Bebas dari rasa takut » Bebas dari rasa kecemasan dan bahaya	Terutama aspek kenyamanan yang berkaitan dengan suhu dan kebisingan
3.	Individual yang sifatnya individu » Terjaga privasinya » Identitas dalam lingkungan » Membuat keputusan dan pilihan	Tuntutan Privasi
4.	Ekspresi diri, kebutuhan untuk mendaparka tanggapan positif dari orang lain. Meninginkn haknya tidak terganggu. » Mencerminkan atau oenjelasan diri » Daerah teritori pada pada lingkungannya	Tuntutan privasi
5.	Peningkatan kembali, seperti kondisi semula » Kreativias dan presentasi probadi	Kebutuhan aktivitas terapi

2.3 Studi Karakteristik Arsitektur Islam

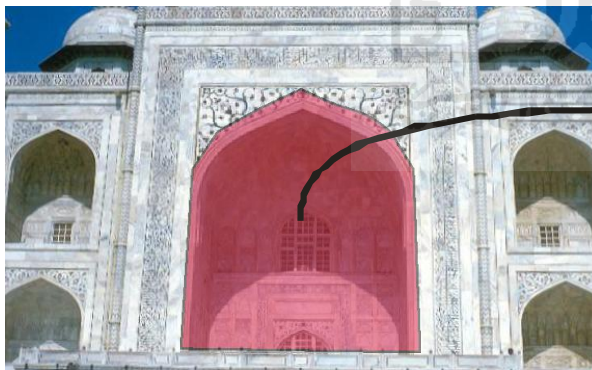
2.3.1 Ornamen Arsitektur

Arsitektur Islam berkembang sangat luas baik itu di bangunan sekular maupun di bangunan keagamaan yang keduanya terus berkembang sampai saat ini. Arsitektur juga telah turut membantu membentuk peradaban Islam yang kaya. Dalam hal ini yang akan menjadi patokan atau yang diambil adalah Arsitektur Islam dari Timur Tengah. Karna Arsitektur Timur Tengah sangat identik dengan Arsitektur Islam.

Banyak yang dapat kita lihat bahwa Arsitektur Islam memiliki gaya tersendiri. Gaya arsitek yang mencolok dari misalnya ruang tengah yang luas dan terbuka, bangunan yang melingkar, dan penggunaan pola Kaligrafi yang berulang. Mesjid Raya Samarra di Irak, yang selesai pada tahun 847M, bangunannya berciri khas dengan adanya Minaret. Ketika Ustman merebut Istanbul dari kekaisaran Byzantium, mereka mengubah sebuah basilika menjadi mesjid (sekarang museum), yang akhirnya orang-orang muslim mengambil sebagian dari kebudayaan Byzantium kedalam kekayaan peradaban islam, misalnya penggunaan Kubah. Ada juga Motif yang mencolok dalam arsitektur Islam hampir selalu mengenai pola yang terus berulang, berirama, dan menerus, motif-motif ini diebut Arabesk. Ciri khas arsitektur islam yang lain yaitu pilar batu bata, taman yang luas dan lengkungan yang disokongkan pada beberapa pilar.

a. Iwan

Iwan memiliki filosofi untuk memuliakan tamu yang datang dan masuk pada bangunan tersebut. Penggunaan Iwan biasanya digunakan pada bagian depan bangun.



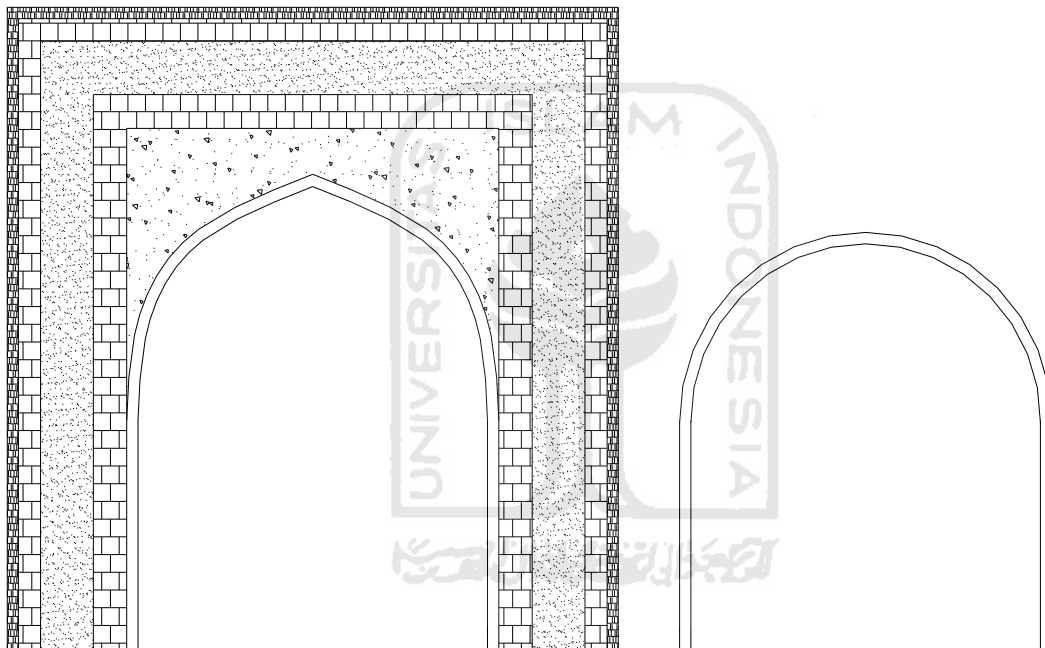
Iwan pada Taj Mahal yang digunakan pada bagian entrance ke bangunan.

Taj Mahal



Iwan pada mesjid Wariz Khan digunakan sebagai entrance

Wazir Khan Mosque Di Lahore



Bentukan dasar iwan yang merupakan salah satu karakteristik dari arsitektur islam.

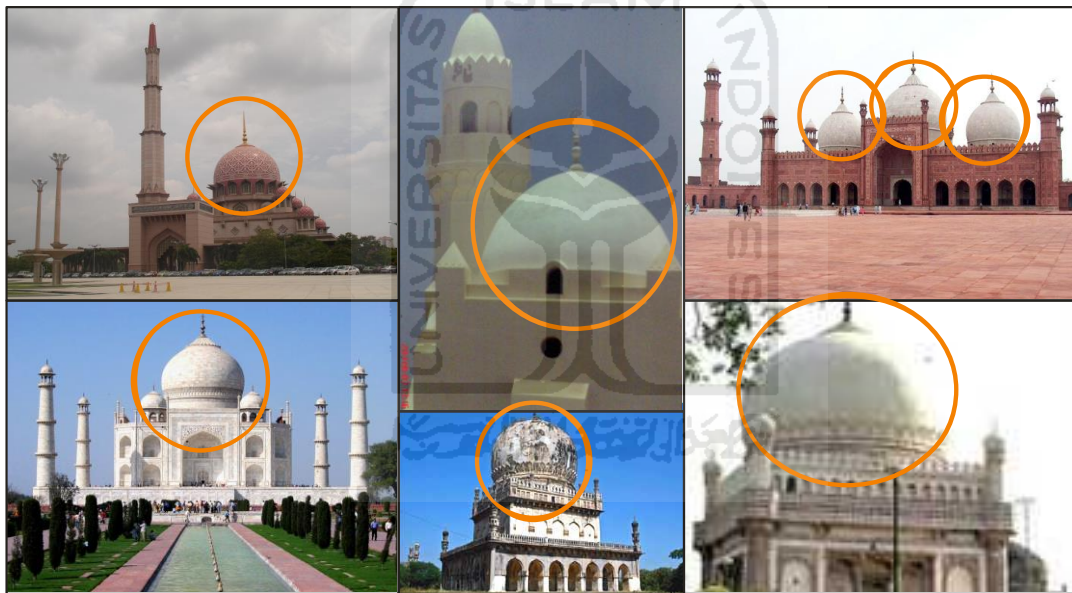
b. Dom / Kubah

Kubah merupakan salah satu unsur arsitektur yang selalu digunakan. Ia berbentuk seperti separuh bola, atau seperti kerucut yang permukaannya melengkung keluar. Terdapat juga bentuk 'kubah piring' (karena puncak yang rendah dan dasar yang besar) dan 'kubah bawang' (karena hampir menyerupai bentuk bawang).

Biasanya kubah akan diletakkan di tempat tertinggi di atas bangunan (sebagai atap). Ia diletakkan di atas rangka bangunan petak dengan menggunakan singgah kubah (*pendentive*).

Kubah dapat dianggap seperti suatu gerbang yang diputar pada rangka penyangganya. Ini bermakna kubah mempunyai kekuatan struktur yang besar. Sama seperti jembatan gerbang tertekan, kubah dapat dibuat dari batu bata dan beton saja, bergantung kepada daya tekanan dan geseran. Namun, kubah modern biasanya dibuat menggunakan aloi aluminium, keluli atau konkrit diperkuat sebagai rangka dan dipadatkan dengan kepingan aluminium, tembaga, polikarbonat ataupun cermin sesuai keperluan.

Contoh-contoh Kubah :



c. Taman

Taman pada bangunan-bangun yang berkarakteritik arsitektur islam memiliki cirri khas :

- Taman yang luas dimana rumput sebagai ground covernya,
- Terang, dimana pengertian terang disini tidak banyak pohon-pohon pelindung.
- Memiliki inercort
- Terdapatnya poin of interes

Eleven-elemen taman yang biasa digunakan pada taman-taman yang ada pada bangunan-bangunan Islam :

- » Rumput
- » Air
- » Pohon perdu
- » Kramik / Paving Blok

Contoh-contoh taman :



d. Warna

Efek warna dapat mempengaruhi factor psikologis seseorang. Warna bias menimbulkan kesan ceria, cerah, meriah, nyaman, suram, sedih, atau serius.

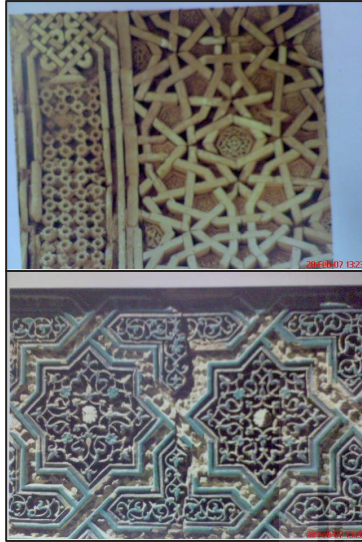
Berikutu ini ada beberap arti warna :

1. **Kuning** adalah penolak rasa kantuk
2. **Biru** adalah penolak rasa sakit
3. **Hitam** adalah penolak rasa lapar
4. **Putih** adalah penolak rasa birahi
5. **Oranye** adalah penolak rasa takut
6. **Merah** adalah penolak rasa dingin
7. **Ungu** adalah penolak rasa jahat

(Sumber ; Dasar-dasar oko-arsitektur, Heinz Frick, FX.Bambang Suskiyanto, 1998)

e. Ornamen Arabesk

Ornamen Arabesk adalah ornament yang sifatnya menerus. Ornament ini biasanya dibuat dari pecahan-pecahan batu. Dan biasanya digunakan sebagai tekstur pada bangunan.

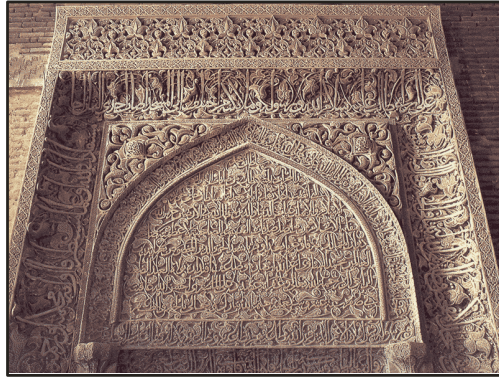


Ornamen Arabesk yang biasa digunakan sebagai tekstur pada dinding. Masih banyak lagi motif-motif dari ornamen arabesk ini.

f. Kaligrafi

Kaligrafi, dari bahasa Yunani; *καλλι* "keindahan" + *γραφος* "menulis" adalah seni menulis dengan indah dengan penasebagai hiasan. Tulisan dalam bentuk kaligrafi biasanya tidak untuk dibaca dengan konsentrasi tinggi dalam waktu lama, karena sifatnya yang membuat mata cepat lelah. Karena itulah sangat sulit menemukan contoh kaligrafi sebagai tipografi buku-buku masa kini.

Di dalam seni rupa Islam, tulisan arab seringkali dibuat kaligrafi. Biasanya isinya disadur ayat-ayat suci dari Al-Quran. Bentuknya bermacam-macam, tidak selalu pena diatas kertas, tetapi seringkali juga ditatahkan di atas logam atau kulit. Dalam hal ini kaligrafi diletakkan pada bangunan yang berfungsi untuk memperindah.



BAB. III

Data dan Analisa

3.1 Identifikasi Site

3.1.1 Kriteria pemilihan site

Kriteria pemilihan site yang tepat untuk PUSAT REHABILITASI NARKOBA yaitu :

1. Segi Pencapaian ke Lokasi

Yaitu lokasi berada di pinggir kota, di pinggir jalur alternative antar kota, tetapi pencapaian ke lokasi tetap mudah.

2. Segi Teknis

- » Di sekitar site merupakan pemukiman penduduk dn perkebunan penduduk.
- » lokasi Site harus berada di lingkungan yang aman.
- » site berada di pinggir jalan raya.

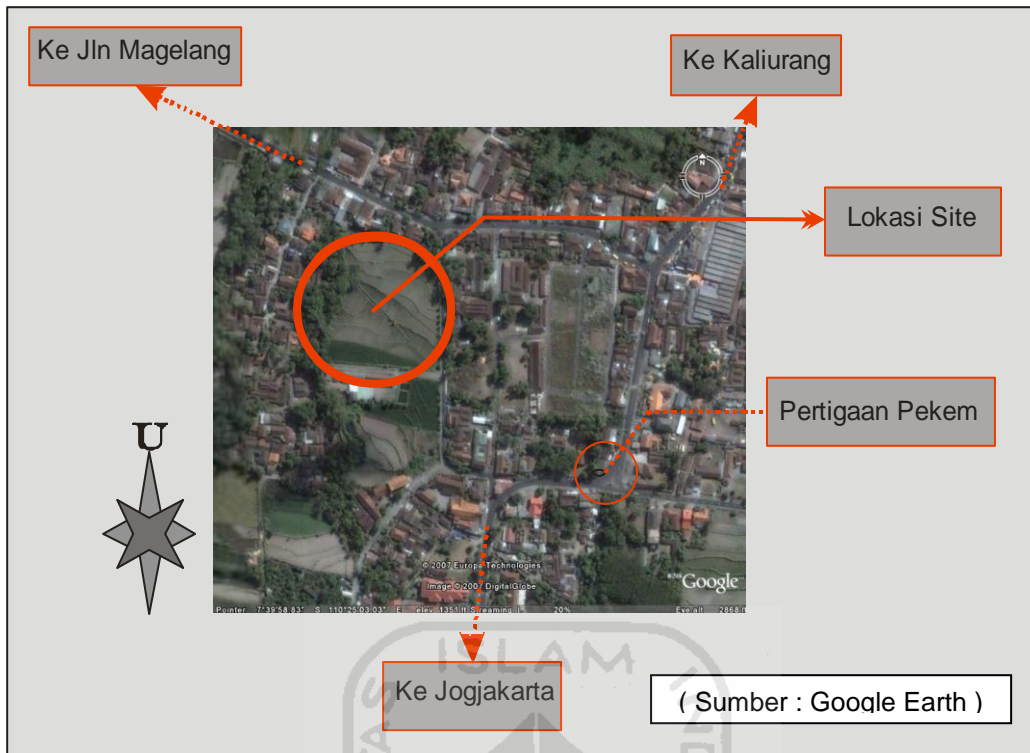
3. Segi Non Teknis

- » Lokasi berada di lingkungan yang tenang.
- » Berada di Propinsi DIY Kabupaten Sleman.
- » Secara visual mudah dikenali

Dari beberapa kriteria diatas, Maka lokasi Site terpilih mampu mendukung semua segi perancangan

3.1.2 Lokasi

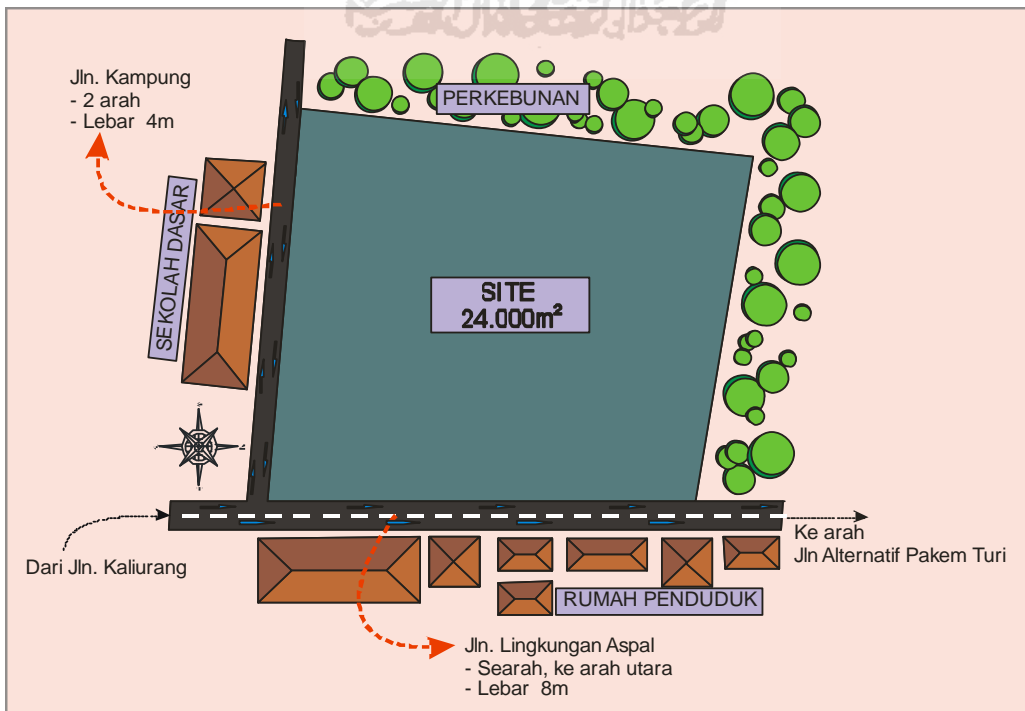
Lokasi site berada pada Jln. Turi Dusun Sempol Harjobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta. Dengan **Luas Site ± 24.000 m²**. Lokasi tersebut sangat sesuai dengan kriteria pemilihan site.



3.1.3 Kondisi Existing dari Site

a. Bentuk dimensi dan batas-batas site

Berikut adalah bentuk tapak / site terpilih, yang dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan :



Batasan-batasansite yang terpilih yaitu sebagai berikut :

- » Sebelah Utara : Perkebunan penduduk
- » Sebelah Selatan : Sekolah Dasar
- » Sebelah Barat : Perkebunan Penduduk
- » Sebelah Timur : Perumahan Penduduk

View ke Luar Site



View ke Dalam Site

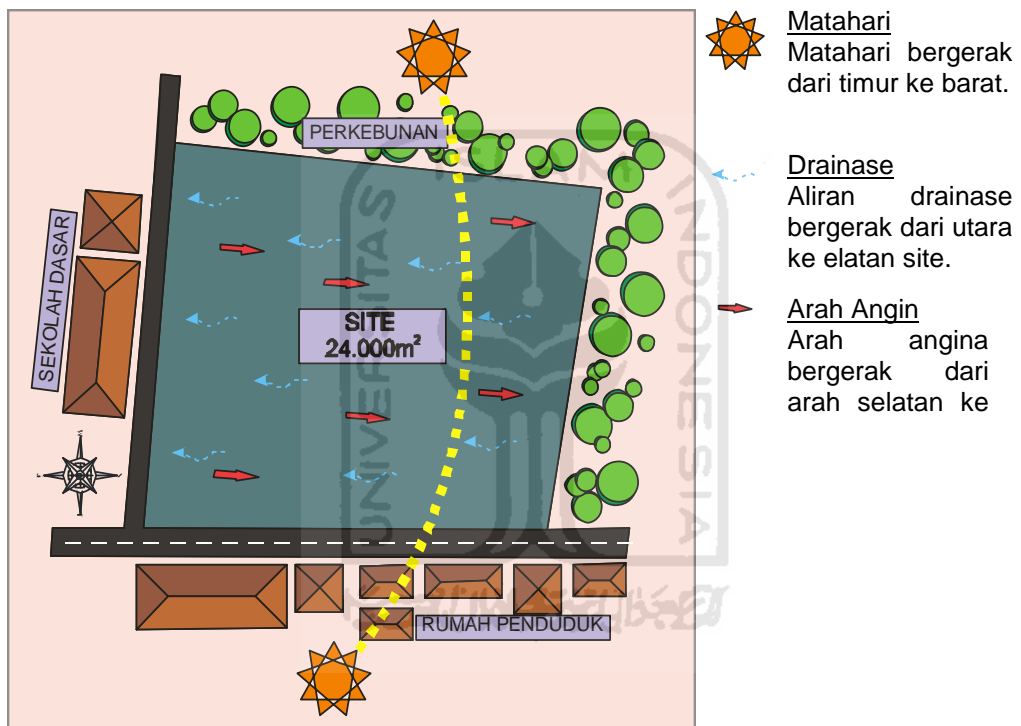


b. Infrastruktur

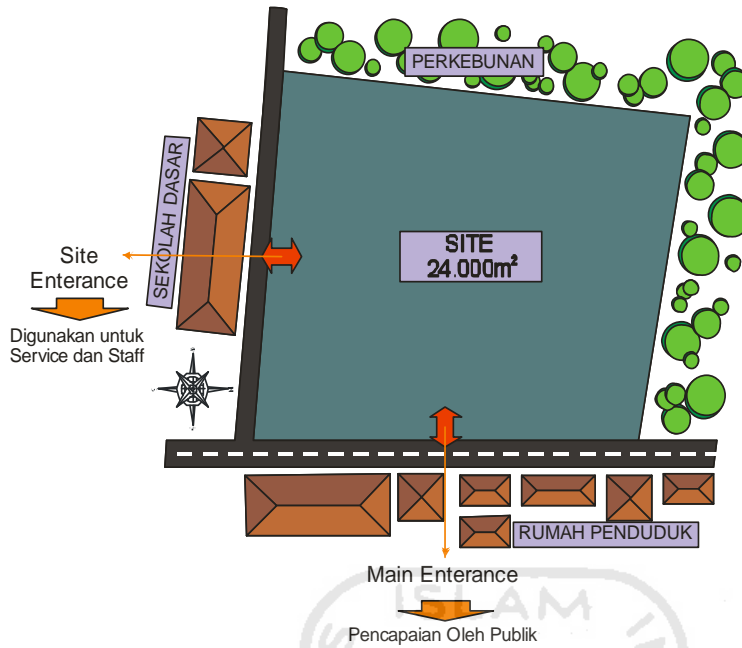
Lokasi site yang terpilih juga mempertimbangkan apak sarana dan prasarana serta infratruktur yang tersediaagar bisa mendukung kelancaran aktifitas bangunn. Site yang terpilihcenderung datar tanpa kontur, infrastruktur seperti drainase, jaringn listrik da, telepon sudah tersedia.

3.2 Analisis site

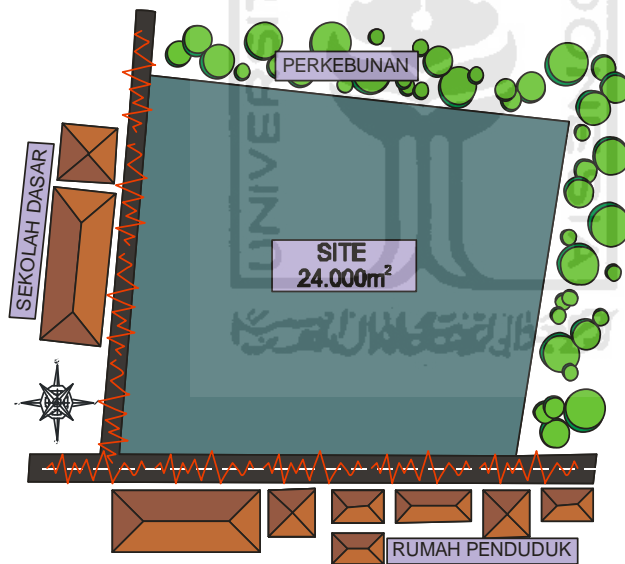
1. Potensi Alam



2. Potensi Aksesibilitas



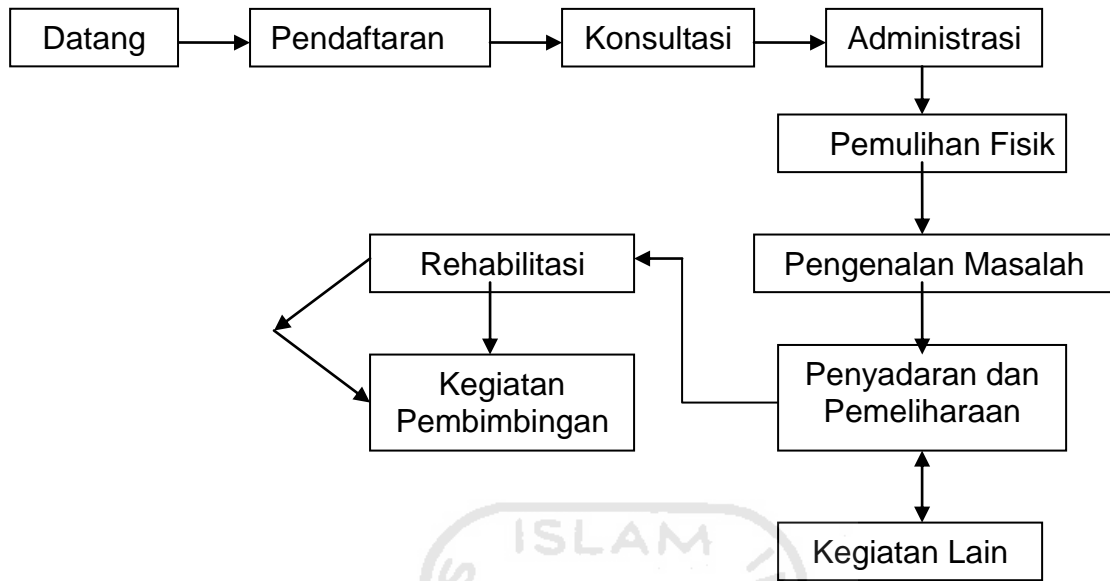
3. Kebisingan



Kebisingan berasal dari jalan raya yang ada di depan site. Untuk mengatasi kebisingan tersebut dapat ditanami pohon-pohon pada site.

3.3 Analisis kegiatan

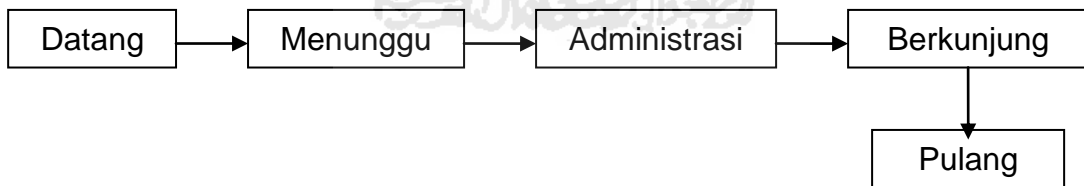
3.3.1 Alur kegiatan Pengguna / Pasien



3.3.2 Alur kegiatan Pengelola



3.3.3 Alur kegiatan Pengunjung / Tamu



3.4 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang

Pust Rehabilitasi Narkoba ini menampung sekitar 200 orang pasien, dengan diasumsikan 60% putra dan 40% putri. Sehingga sekitar 120 orang pasien putra dan 80 orang pasien putri. Dengan jumlah karyawan yang bekerja pada setiap harinya 40 orang

3.4.1 Ruang Penerimaan Awal

Nama Ruang	Kapasitas	Jml Ruang	Luas Ruang m ² (standar)
- Lobby	20 orang	1	120
- R. Tunggu	10 orang	1	80
- R. Pendaftaran dan Administrasi	6 orang	1	25
- R. Konsultasi	3 orang	1	25
- R. Tamu	5 orang	1	25
- R. Pengelola	2 orang	7	37.5
- R. Rapat	20 orang	1	50
- R. Karyawan	15 orang	2	42.5
- R. Keamana	3 orang	1	90
- Lavatori	3 orang	4	9
- Parkir			

3.4.2 Ruang Seleksi Awal

Nama Ruang	Kapasitas	Jml Ruang	Luas Ruang m ² (standar)
- R. Medis	4 orang	1	25
- Aula	150 orang	1	230
- Gudang	2 orang	1	15

3.4.3 Ruang Rehabilitai

Nama Ruang	Kapasitas	Jml Ruang	Luas Ruang m ² (standar)
- Kamar Putra	3 orang	42	28
- Kamar Putri	3 orang	30	28
- R. Isolasi	1 orang	5	9
- R. Konsultasi	5 orang	1	25
- Mesjid	250 orang	1	500
- Dapur	14 orang	1	120
- R. Makan	120 orang	1	300
- Gudang	2 orang	1	18
- R. Jaga	2 orang	1	9

3.4.4 Ruang Pembinaan

Nama Ruang	Kapasitas	Jml Ruang	Luas Ruang m ² (standar)
- Sport Space		1	
- R. Kesenian	50 orang	1	150
- R. Kelas	8 orang	4	20
- R. Komputer	10	1	42
- Prepustakaan		1	48
- Studio Musik	7	1	32

3.5 Analisis Karakteristik Arsitektur Islam Timur Tengah

Karakteristik arsitektur islam yang digunakan lebih mengarah pada arsitektur islam di timur tengah. Karena arsitektur timur tengah lebih mencerminkan arsitektur islam. Karena kawasan timur tengah merupakan pusat perkembangan agama islam dan tempat berdirinya agama islam pertama kali. Sehingga banyak orang-orang yang diluar kawasan timur tengah yang mayoritas penduduknya beragama islam datang ke timur tengah untuk memperdalam agama islam.

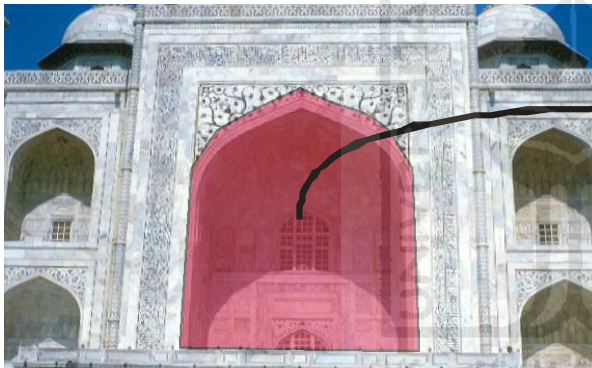
Setelah orang-orang tersebut kembali dari timur tengah mereka banyak menerapkan ilmu yang didapat. Selain ilmu mereka juga menerapkan arsitektur timur tengah khususnya pada tempat-tempat ibadah.

Gaya arsitektur islam yang banyak digunakan atau diadopsi, antara lain :

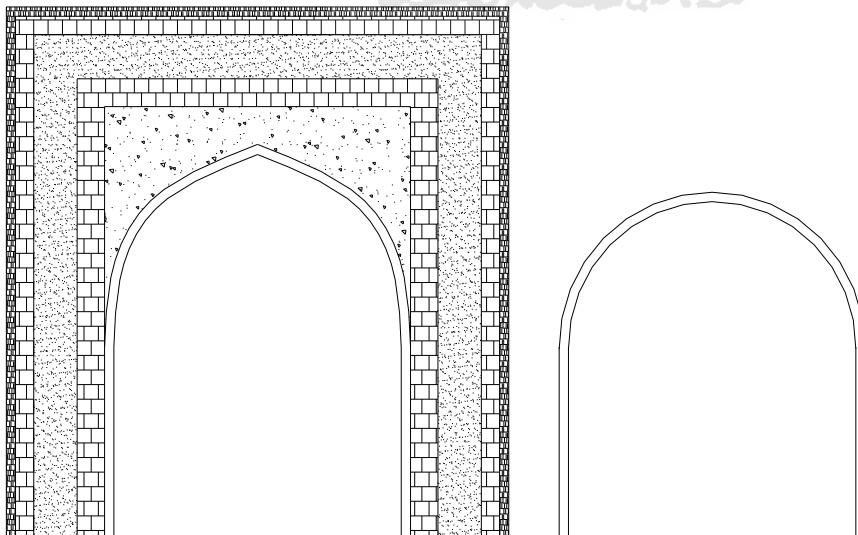
1. Iwan

Iwan merupakan salah satu bentuk yang banyak digunakan dalam arsitektur islam di timur tengah. Iwan memiliki makna sebagai sambutan bagi orang yang datang. Sehingga banyak di gunakan pada pintu masuk tempat ibadah.

Ciri khas bentuk dasar iwan mempunyai lengkung pada bagian atasnya yang mempunyai makna menaungi dan menyambut setiap orang yang akan masuk.



Iwan pada Taj Mahal yang digunakan pada bagian entrance ke bangunan.



Bentukan dasar iwan yang merupakan salah satu karakteristik dari arsitektur islam. Bentuk ini banyak digunakan pada bagian enterance.

2. Dom / Kubah

Ciri khas arsitektur islam yang paling menonjol dari timur tengah adalah kubah. Bentuknya yang besar dan menonjol banyak digunakan sebagai atap, sehingga terkesan monumental.

Bentuk kubah banyak diadopsi oleh Negara-negara diluar timur tengah, dan bentuk tersebut banyak digunakan pada bangunan-bangunan ibadah.

Kubah memiliki bentuk yang bermacam-macam, antara lain :

- » Bentuk Setengah Bola



- » Bentuk Bawang



- » Bentuk Piring



3. Taman

Karakteristik taman di timur tengah mempunyai ciri khas :

- Taman yang luas dimana rumput sebagai ground covernya,
- Terang, dimana pengertian terang disini tidak banyak pohon-pohon pelindung.
- Memiliki inercort
- Mempunyai arah yang menuju ke point of interes. Arah tersebut biasanya diwujutkan untuk alur sirkulasi.

Unsur-unsur yang banyak digunakan dalam penataan taman adalah :

- » Air
- » Rumput
- » Pohon perdu
- » Kramik / Paving Blok

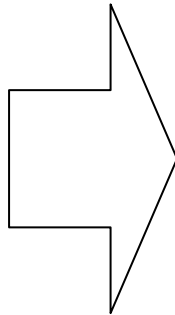
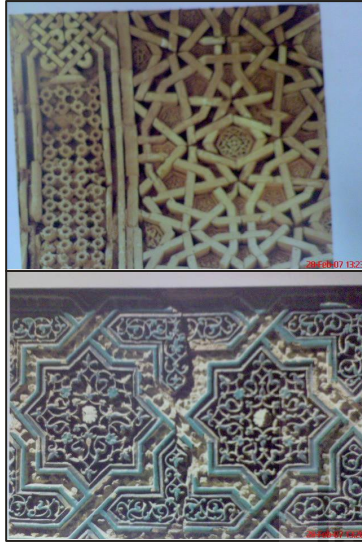


4. Warna

Warna digunakan dalam bangunan Pusat Rehabilitasi Narkoba sebagai media pendukung proses penyembuhan selain terapi agama yang digunakan, warna yang banyak digunakan adalah biru yang banyak diterapkan dalam interior bangunan.

5. Ornamen Arabesk

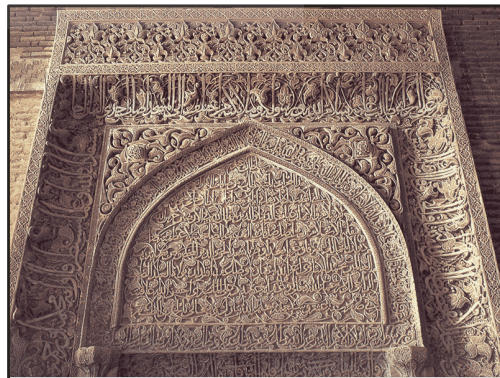
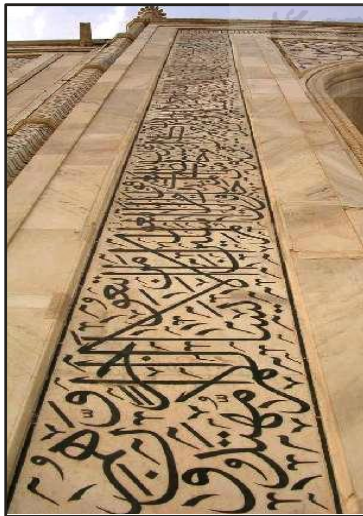
Ornament Arabesk adalah ornament yang sifatnya menerus. Ornament ini biasanya dibuat dari pecahan-pacahan batu. Dan biasanya digunakan sebagai tekstur pada bangunan.



Ornament Arabesk yang biasa digunakan sebagai tekstur pada dinding. Masih banyak lagi motif-motif dari ornament arabesk ini.

6. Kaligrafi

Kaligari merupakan ciri khas seni rupa islam yang biasanya diambil dari ayat-ayat Al-Quran. Kaligrafi digunakan sebagai ornament yang kebanyakan terdapat pada bangunan-bangunan berarsitektur islam.



BAB. IV

Konsep

4.1 Konsep Gubahan Massa

Konsep yang saya ambil adalah karakteristik Arsitektur Islam timur tengah. Karakteristik arsitektur timur tengah banyak menggunakan bentuk-bentuk yang simetris, baik bentuk bangunan maupun tata ruang luar.

Konsep gubahan massa menggunakan konsep keseimbangan yang mempunyai landasan teori Al-Quran, Surat Al-Mulk, ayat 3 : "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan YME sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu melihat yang tidak seimbang.

Makna dari ayat tersebut diaplikasikan dalam bangunan yang berbentuk seimbang atau simetris. Selain itu bentuk simetris digunakan untuk mempermudah sirkulasi pencapaian dari massa ke massa. Konsep simetris tersebut akan disesuaikan pada site terpilih menggunakan sumbu-sumbu simetri. Sehingga bangunan dapat tertata sesuai dengan kondisi site terpilih dan dapat memperjelas organisasi ruang luar.



Contoh-contoh bangunan Berkarakteristik Arsitektur Islam Timur Tengah

4.2 Konsep Aplikasi karakteristik Arsitektur Islam

4.2.1 Ruang Luar / Landscape

Penataan landscape menggunakan konsep seimbang atau simetris. Yang ditata dengan menggunakan sumbu-sumbu simetris. Unsure-unsur yang digunakan dalam penataan ruang luar Air, Rumput, Tanaman perdu, Kramik / Paving Blok.

Terdapat plaza sebaga pusat orientasi massa yang mengarah kedalam plaza tersebut. Plaza juga di gunakan sebagai sirkulasi penghubung antara massa satu dengan yang lain.

Vegetasi yang digunakan pada ruang luar ini adalah jenis-jenis vegetasi yang tidak terlalu rimbun sehingga ruang luar terkesan lebih luar dan terang.



Contoh-contoh ruang luar yang berkarakteristik Arsitektur Islam Timur Tengah

4.2.2 Fasad Bangunan

Fasad disesuaikan dengan bentuk-bentuk bangunan yang simetris. Yang diambil dari karakteristik arsitektur islam timur tengah yang simetris. Dan juga penggunaan atap yang di dominasi dengan atap datar atau Dag, yang disesuaikan dengan iklim tropis yang ada di Indonesia. Pada atap Dag menggunakan reling-reling rendah seperti yang terdapat pada kebanyakan arsitektur islam timur tengah sebagi penghias atap Dag.



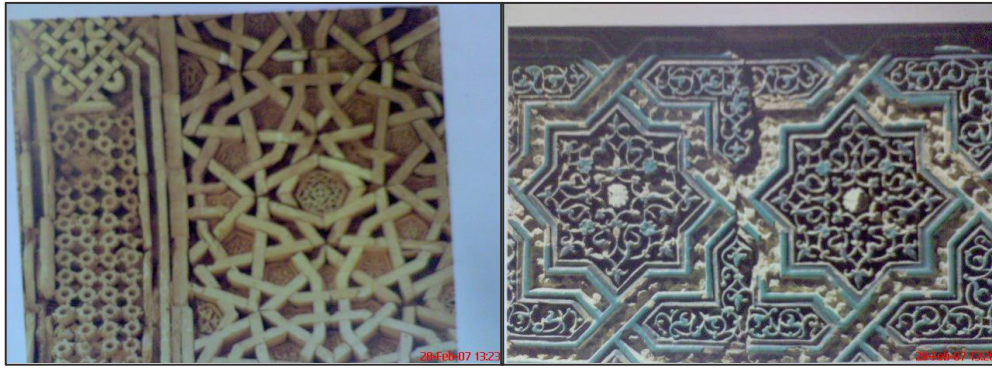
Contoh atap Dag dan Reling yang digunakan pada bangunan berkarakteristik arsitektur islam

Fasad bangunan menggunakan bukaan-bukaan yang banyak, dengan bentuk dasar *iwan* yang bermakna menerima orang-orang yang datang. Penggunaan bentuk-bentuk dasar *iwan* juga di aplikasikan pada portal pintu masuk bangunan utama dan bangunan penunjang fungsi lainnya.

Penggunaan *iwan* pada bangunan ini dimaksudkan agar mencerminkan bahwa bangunan ini terbuka dan menerima setiap orang yang akan memasuki bangunan.

Kubah digunakan pada bangunan utama dan mesjid. Kubah disini berfungsi sebagai atap lebih mencerminkan bahwa bangunan ini menggunakan karakteristik arsitektur islam.

Bangunan ini juga menggunakan detail-detail ornament arsitektur timur tengah, seperti *ornament Arabesk* dan *kaligrafi*.



Contoh detail Ornamen Arabesk

4.2.3 Ruang-ruang Rehat

1. Asrama / Kamar

Kamar yang digunakan oleh pasien menggunakan dominasi warna biru, karena warna biru dapat mempengaruhi secara psikologis mengurangi rasa sakit. Dan juga menggunakan pola-pola kaligrafi pada dinding kamar. Setiap kamar diisi dengan 3 orang pasien. Penggunaan setiap kamar diisi oleh 3 orang ini diambil dari faedah islam, bahwa setiap bilangan ganjil itu baik. Seperti : Asmaul Usna ada 99, dan Zikir 33 kali.

Fasilitas dalam kamar ini dilengkapi dengan lemari pakaian, meja, tempat tidur dan kamar mandi. Dan memperhatikan kualitas ruang, seperti pencahayaan yang cukup, dengan penggunaan pencahayaan alami. Dalam hubungan antar kamar menggunakan sirkulasi Linier, karena sirkulasi linier pencapaiannya gampang. Setiap asrama dilengkapi dengan ruang bersama yang berfungsi sebagai tempat berinteraksi antar sesama pasien.

2. Ruang Tamu

Ruang tamu berada pada bangunan utama. Ruang tamu disini berfungsi sebagai tempat pertemuan antara pasien dengan keluarganya. Sehingga para pengunjung dapat menemui keluarganya diruang tamu yang disediakan pada bangunan utama dan area sekitar, kecuali di asrama dan ruang belajar.

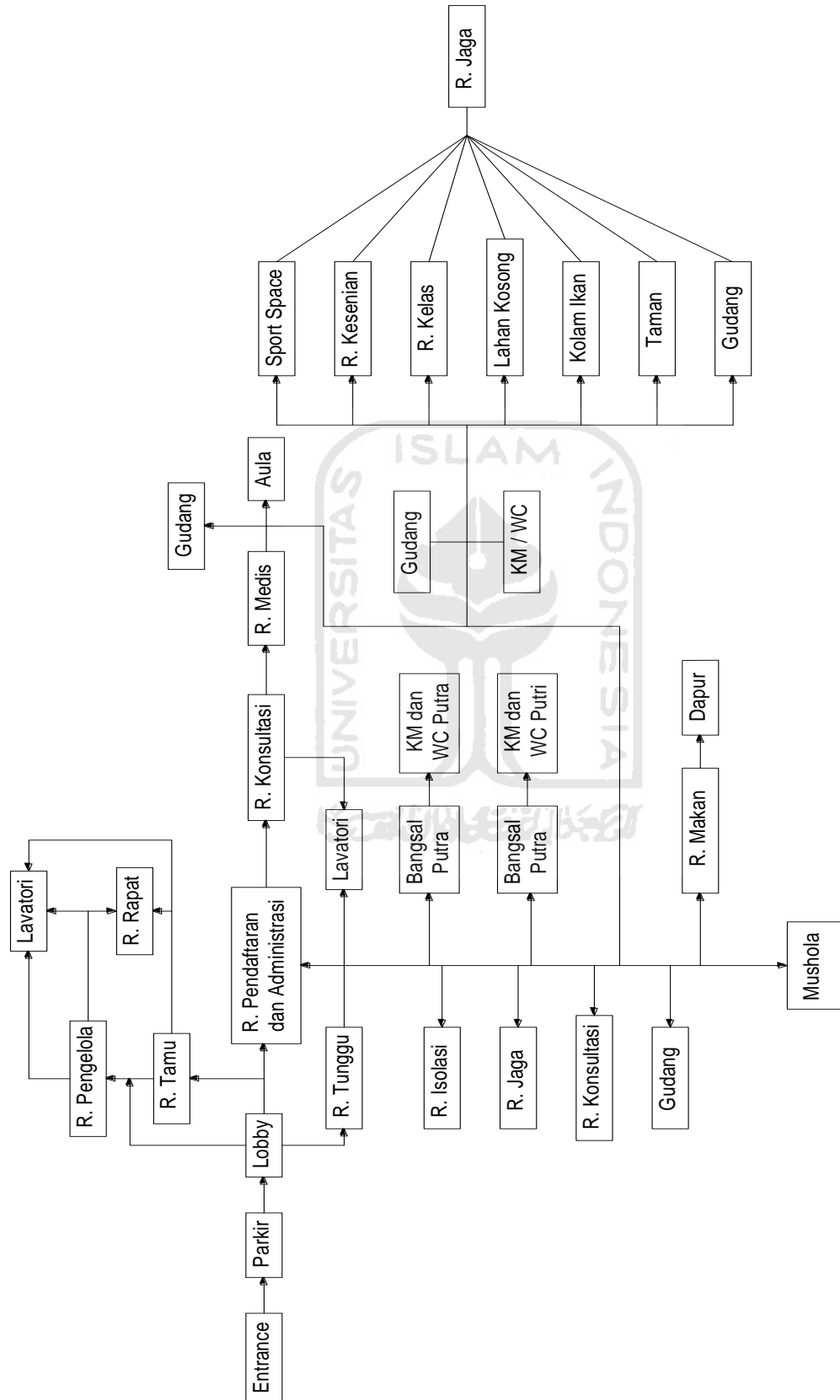
3. Ruang Kelas

Ruang-ruang kelas berada di bangun penunjang Vokasional. pada bangunan ini jg terdapat Ruang computer, perpustakaan, dan ruang kesenian. Ruang-ruang untuk sarana vokasional diletakan pada satu masa, agar kegiatan-kegiatan dapat diwadahi pada satu bangunan, dan tidak mengganggu kegiatan lainnya.



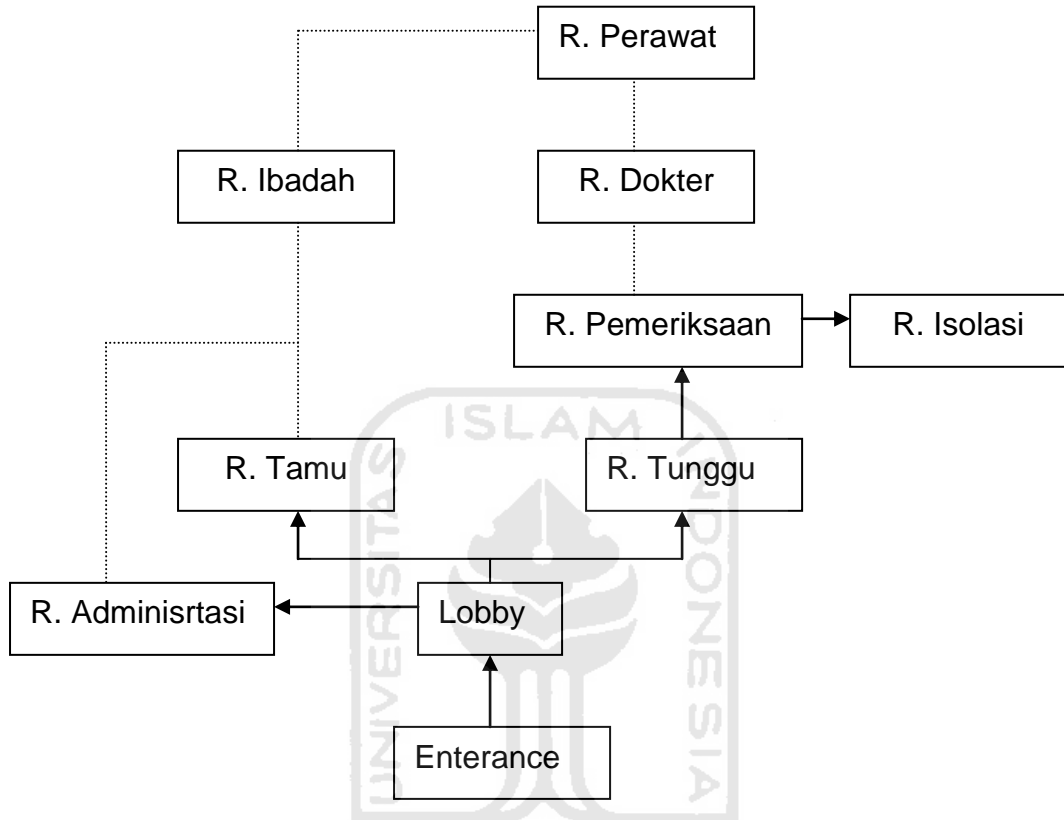
4.3 Program Ruang

4.3.1 Organisasi Ruang

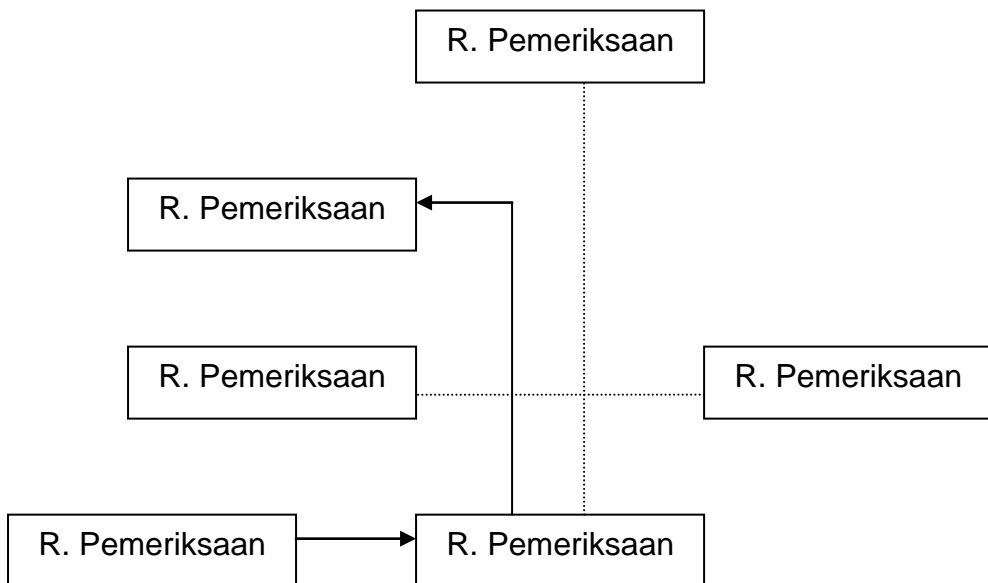


4.3.2 Hubungan Ruang

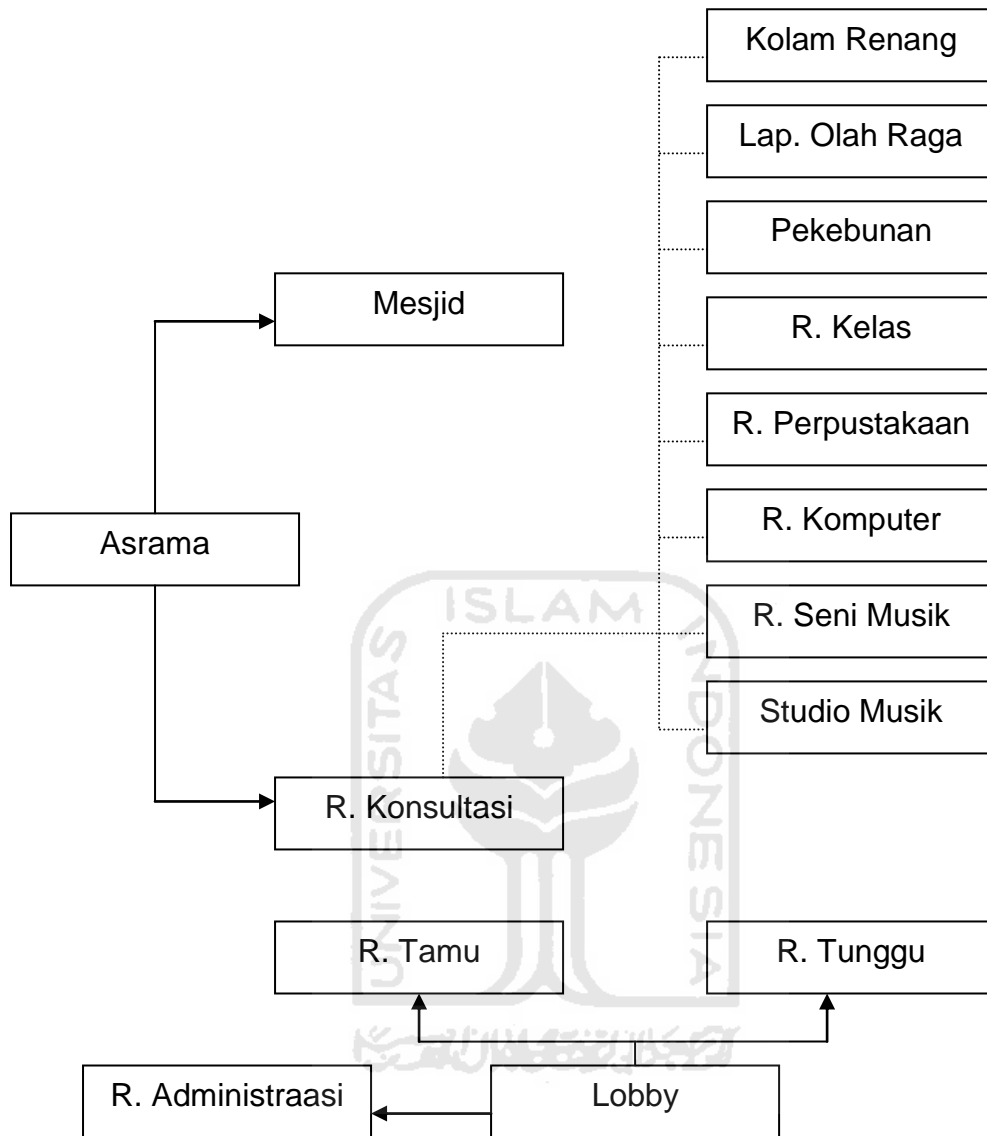
1. Tahp Penerimaan Awal



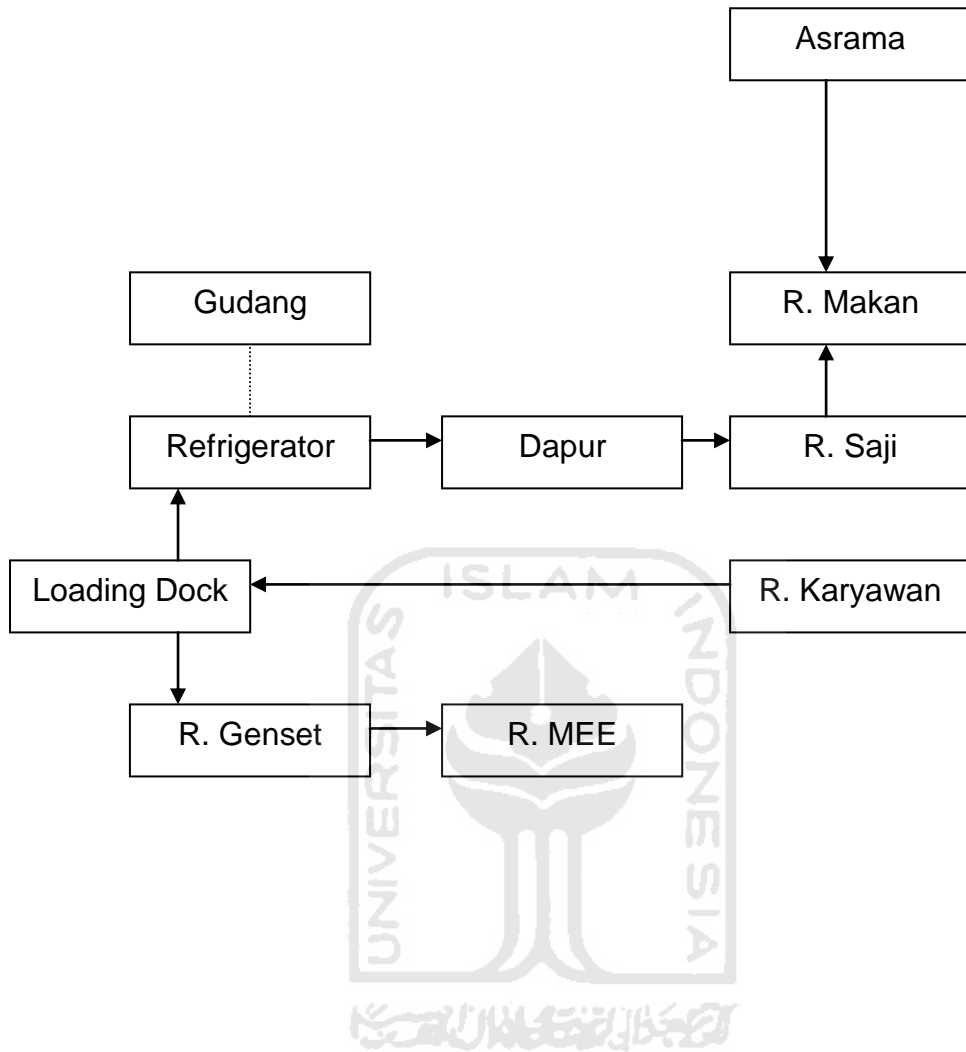
2. Tahap Detiksifikasi



3. Tahap Pematapan



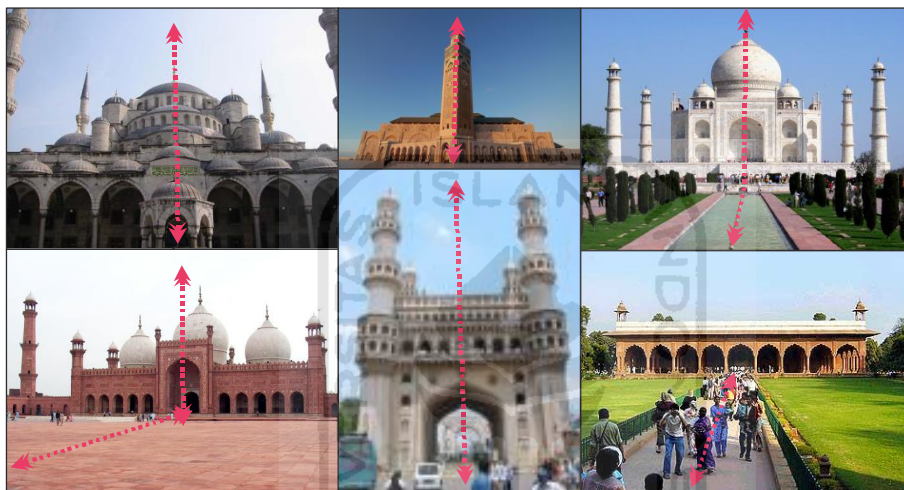
4. Service



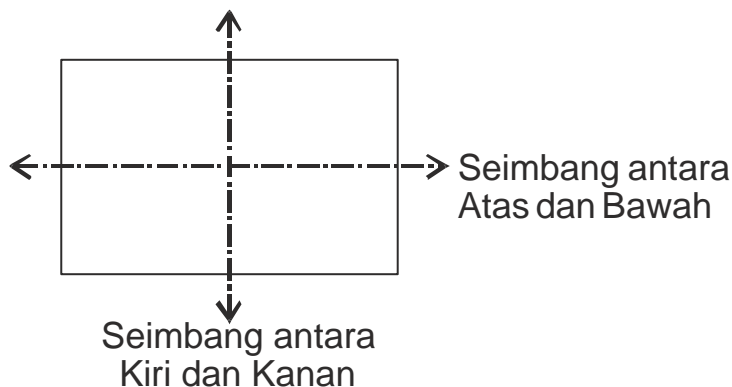
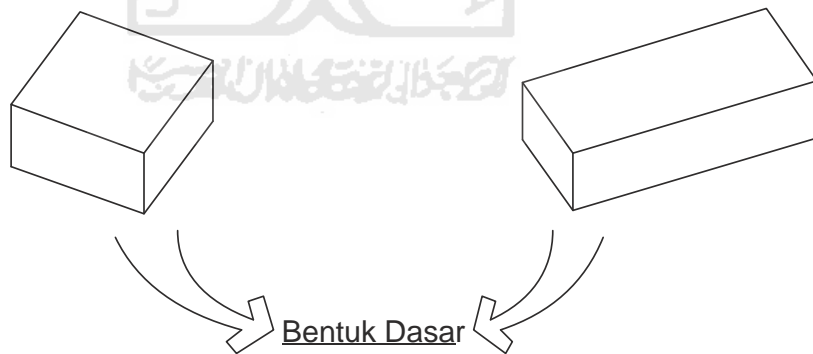
BAB. V

Pengembangan Desain

Proses pencarian bentuk diambil dari Arsitektur Islam Timur Tengah, yaitu terdapatnya *sumbu-sumbu simetris*, dan bentukan-bentukan dasar bangunan-bangunan yang ada di Timur Tengah. Bentuk dasar kebanyakan bangunan di Timur Tengah adalah *Persegi*.



Gambar bangunan yang menunjukkan *Keseimbangan*



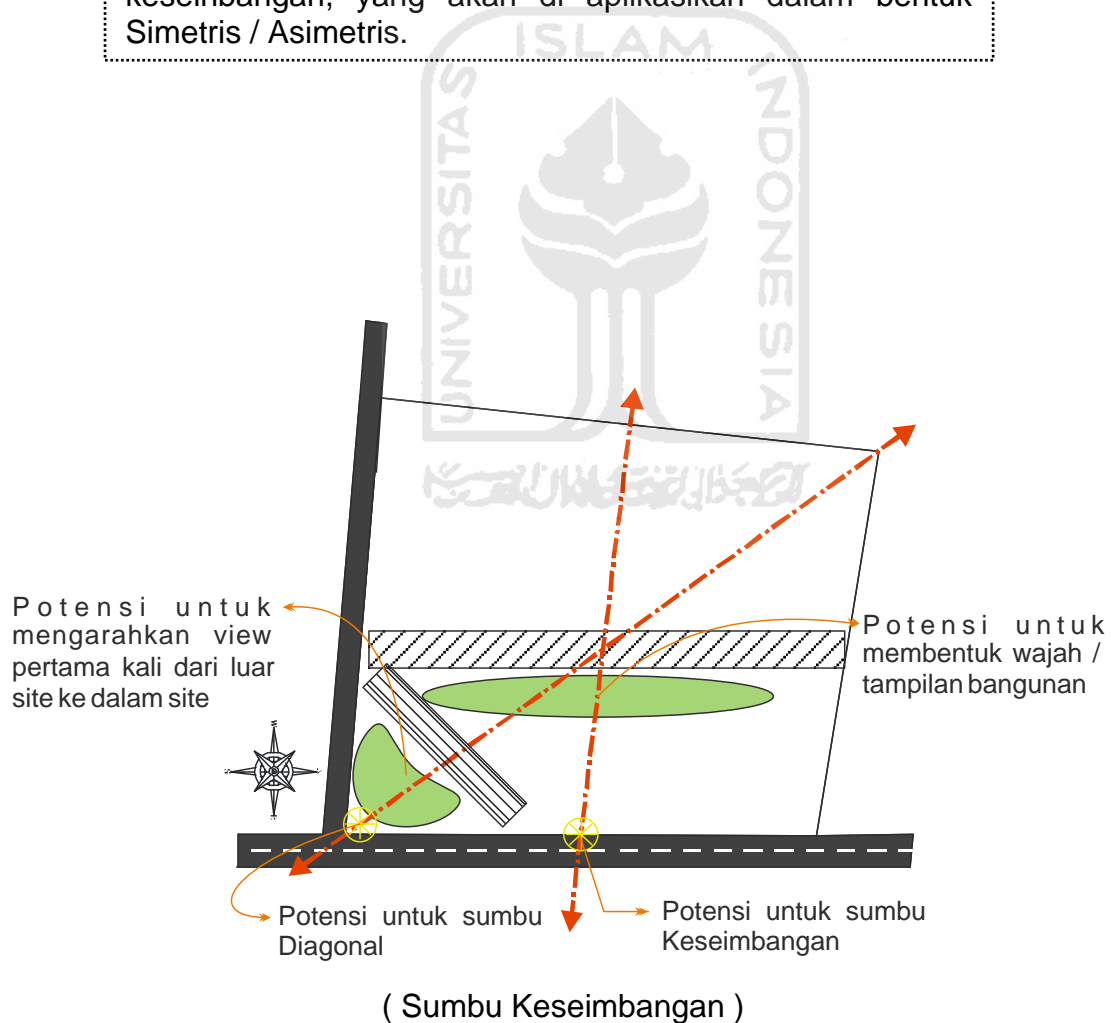
Unsur Keseimbangan tersebut memiliki Dasar Teori dari :

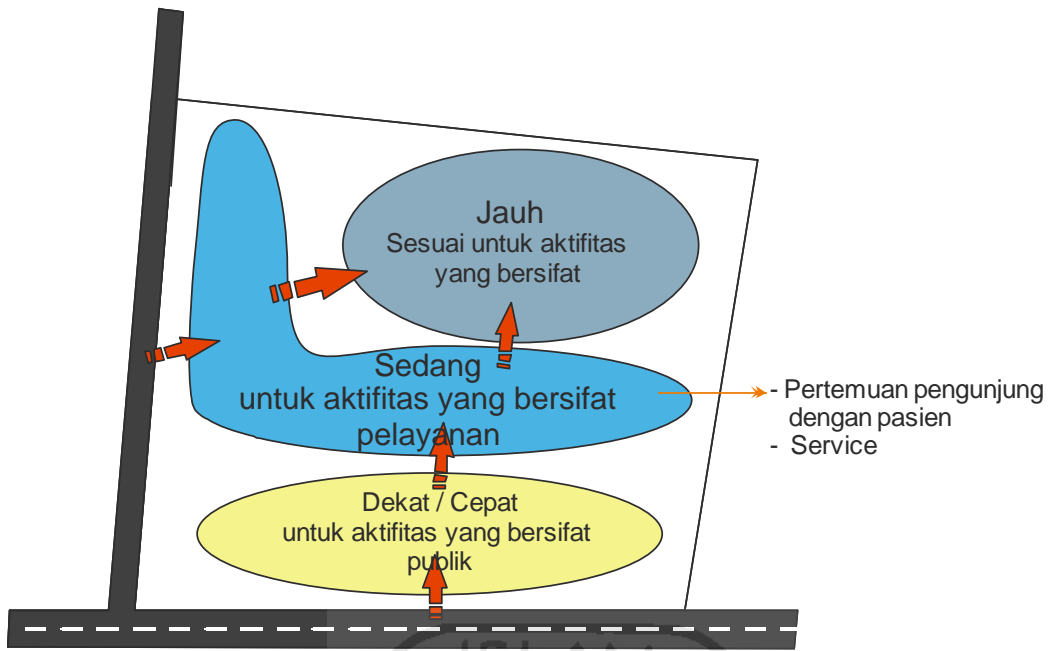
■ Al-Quran Surat Al-Mulk, Ayat 31

“Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, Kamu sekali-sekali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang, Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu melihat sesuatu yang tidak seimbang”

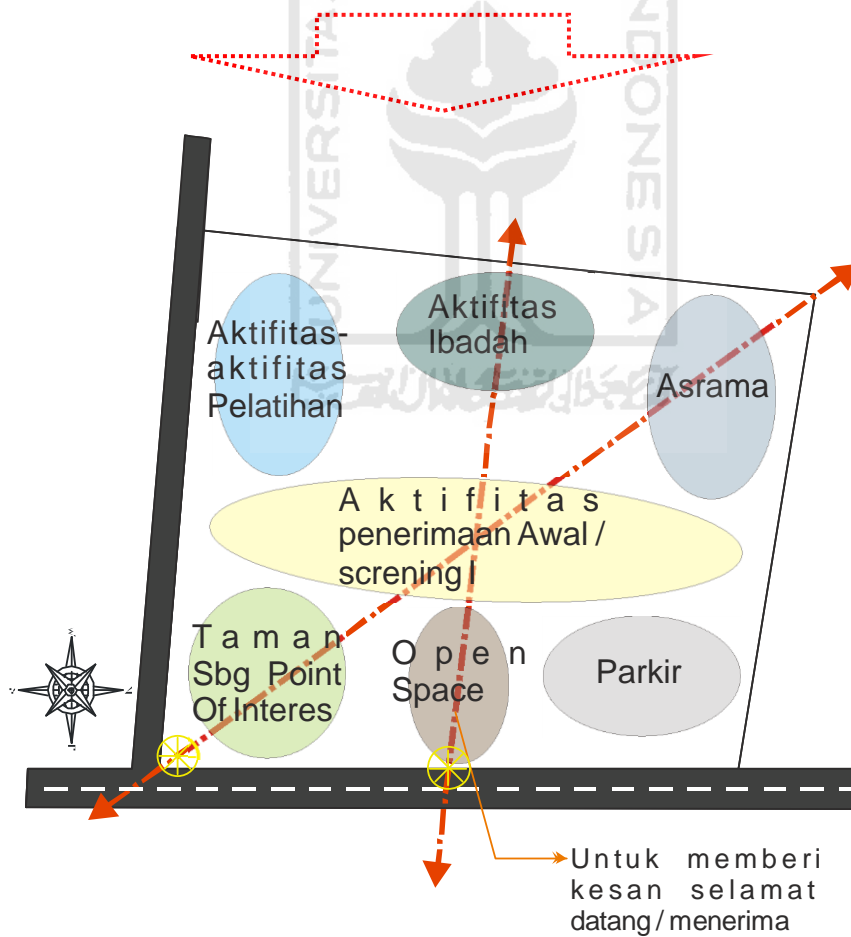


Dari Dasar Teori yang ada dan studi, maka bentuk bangunan dan Fasad akan menggunakan Sumbu-sumbu keseimbangan, yang akan di aplikasikan dalam bentuk Simetris / Asimetris.



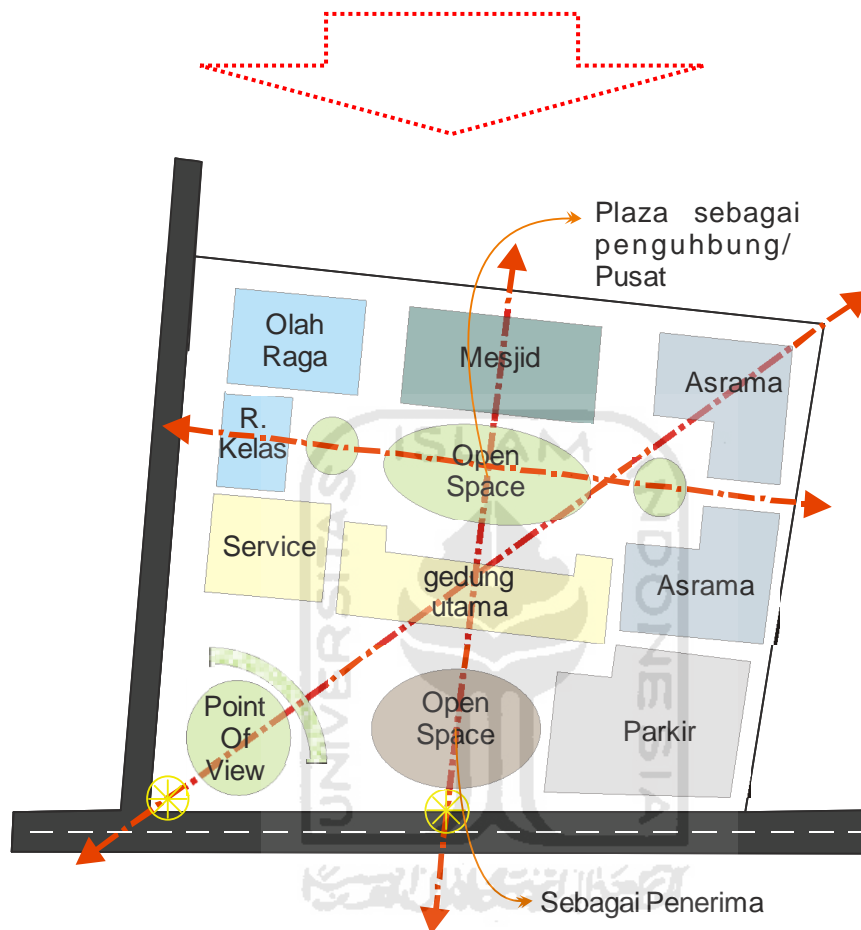


(Jangkauan)



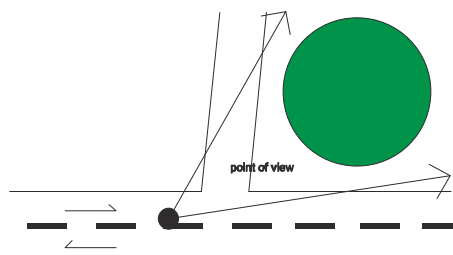
(Ploting Aktifitas)

Dari pengolahan organisasi ruang diatas yang ditentukan melalui zoning ruang maka kebutuhan ruang-ruang ditata sesuai dengan sumbu-sumbu simetri dan penataan ruang yang ditata berdasar aktivitas pengguna



(Gubaha Massa)

- *Open space* berada di letakan di enterance pintu masuk agar dimaksudkan untuk memberikan kesan selamat datang bagi setiap orang yang akan masuk kedalam bangunan
- *Point of view* diletakkan di pojok sebelah selatan agar memberikan kesan view

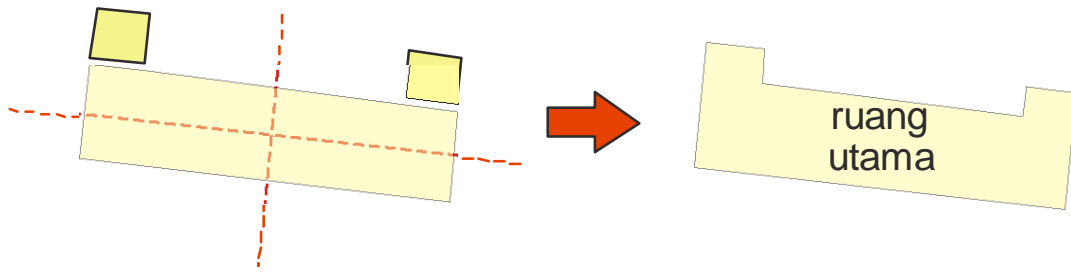




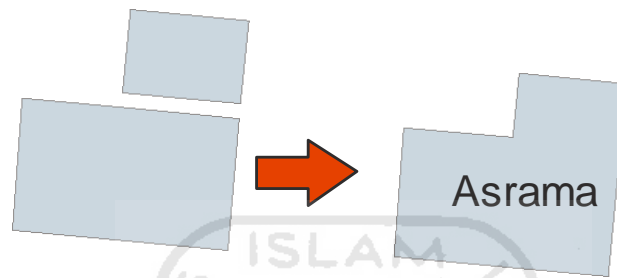
Taman sebagai point of view

- *Parkir* diletakkan di sisi utara agar mempermudah aksesibilitas kendaraan yang keluar masuk ke dalam kompleks
- *Gedung utama*, diletakkan di depan sebagai main entrance ke dalam kompleks bangunan di dalamnya, bangunan utama merupakan bangunan operasional
- *Asrama*, terbagi menjadi 2 bagian asrama putra dan putri, diletakkan di sisi utara karena bagian tersebut merupakan area yang mempunyai tingkat kebisingan yang rendah dan lebih privat
- *Masjid*, merupakan tempat berkumpul diletakkan di tengah karena mudah dalam pencapaian
- *Ruang service, ruang olah raga, ruang kelas*, diletak berderet karena merupakan ruang penunjang

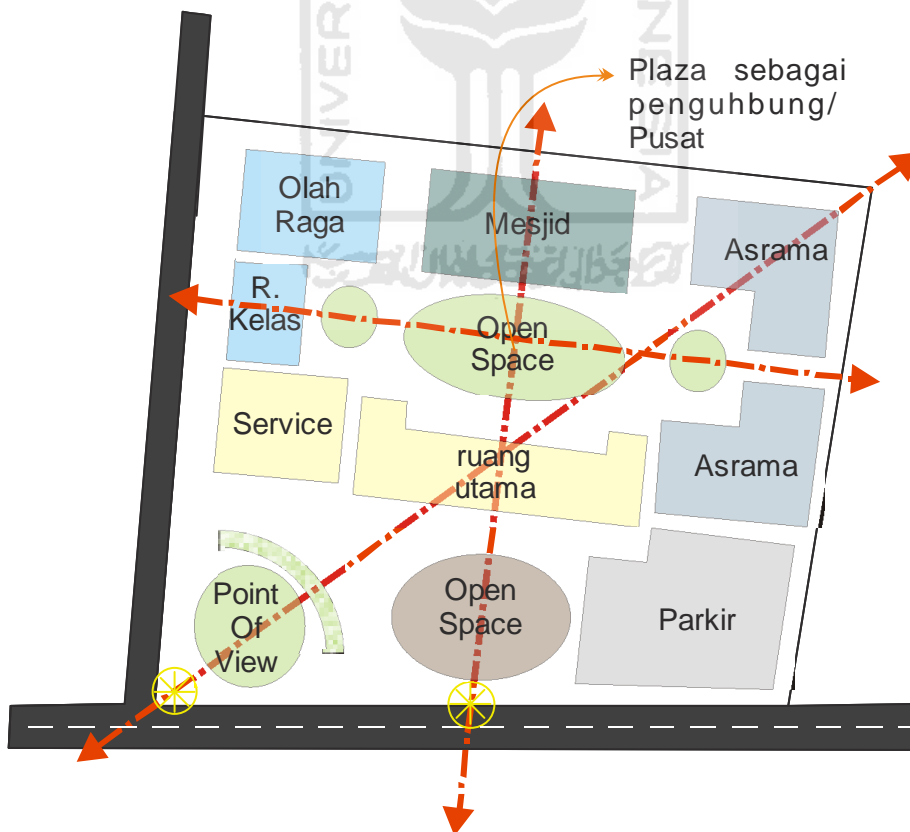
Bentuk-bentuk gubahan massa berbentuk persegi yang di kombinasi dengan bentuk persegi lainnya dan diolah menjadi bentuk yang simetri sesuai dengan konsep arsitektur timur tengah yang mempunyai ciri khas berbentuk persegi dan simetri

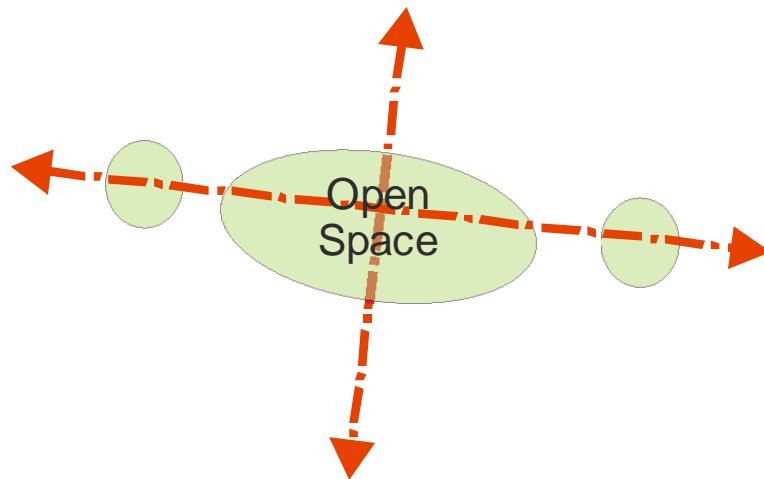


Penggabungan bentuk-bentuk persegi dan disusun menjadi bentuk simetri



Penggabungan bentuk-bentuk persegi menjadi satu kesatuan massa



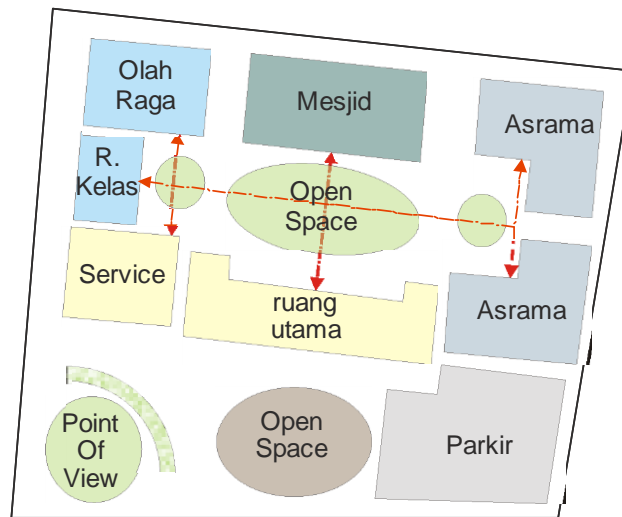


Open space yang berada ditengah site, taman yang dirancang sesuai dengan karakteristik arsitektur timur tengah yang mempunyai taman yang luas dan terang dengan vegetasi yang tidak rimbun



Pohon yang dipakai tidak rimbun

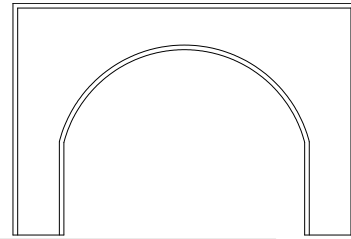
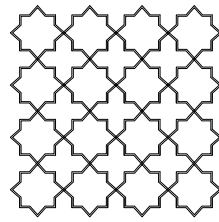
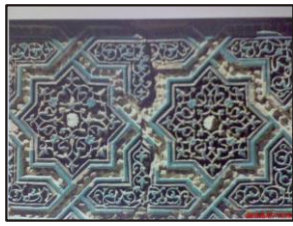
Jalur sirkulasi yang menghubungkan massa bangunan



Taman diletakkan pada sumbu simetri dan merupakan penghubung massa satu dengan massa yang lainnya dengan adanya jalur sirkulasi yang di tempatkan di tengah taman

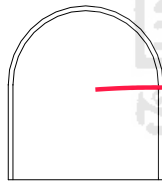
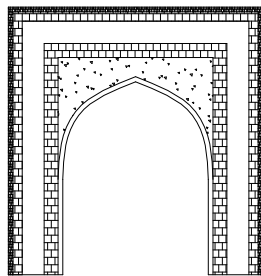
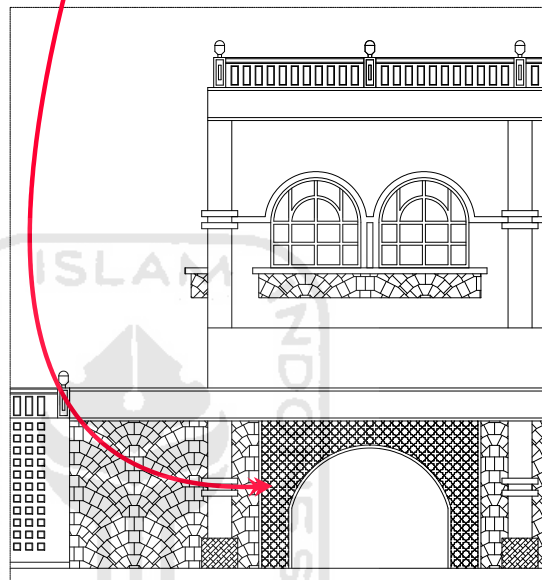


Aplikasi Karakteristik Arsitektur Islam Pada Bangunan

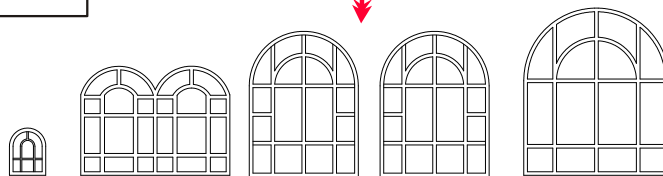


Bentuk ornamen yang di ambil dari arsitektur islam ini disempurnakan. dan akan digunakan senagai teralis yang akan membentuk fasad.

Bentukan segi delapan ini akan digabungkan dengan bentukan



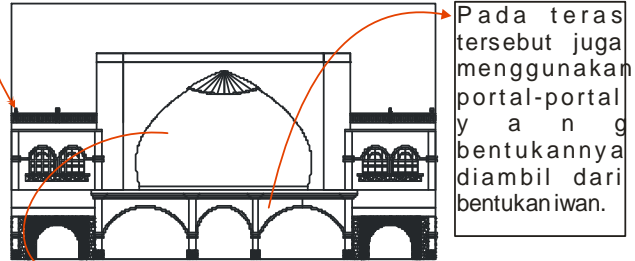
Dari bentukan iwan ini akan digunakan sebagai bentuk-bentuk bukaan pada bangunan Pusat Rehabilitasi Narkoba ini



Bentuk-bentuk buaan yang di gunakan pada bangunan, yang diadopsi dari bentukan iwan. dengan main skala besar kecilnya.



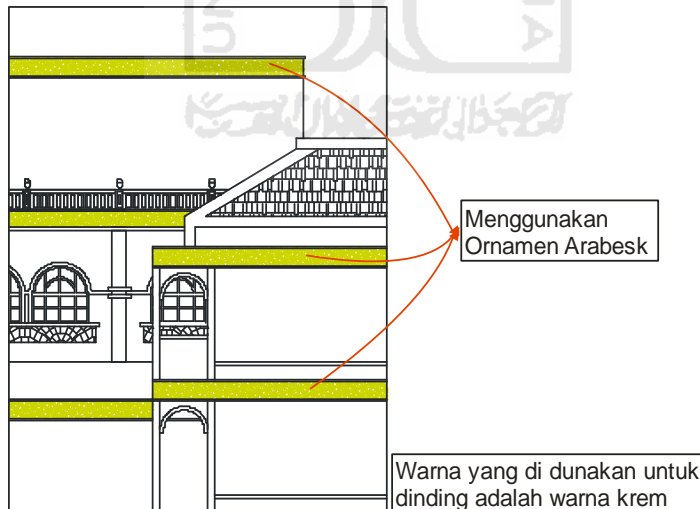
Karakteristik Arsitektur Islam yang bisa dilihat adalah penggunaan atap-atap datar / Dag dan Reling-reling rendah pada atap Dag tersebut



Agar lebih menonjolkan karakteristik arsitektur islam pada bangunan. teras pada bangunan utama menggunakan Kubah, Kubah disini yang diambil adalah kubah bawang.

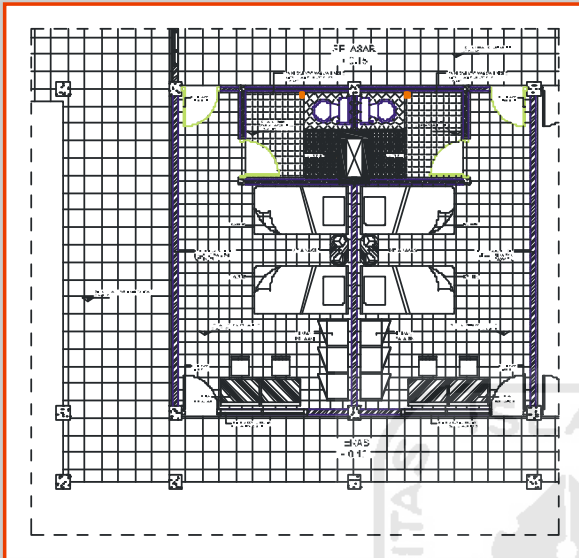


Pengunaan atap Dag yang disesuaikan dengan iklim yang ada di Indonesia



satu kamar dalam asrama diisi oleh 3 orang konsep dari pengambilan 3 orang/kamar diambil bilangan ganjil.

sedangkan ganjil sendiri diambil dari faedah islam angka-angka ganjil itu baik contoh :
- asmaul usna ada 99
- zikir 33



tempat tidur yang digunakan ada 2 satu diantaranya tempat tidur satu tingkat ukuran kamar yang digunakan 4 m x 7 m

setiap kamar dilengkapi satu kamar mandi dalam

sirkulasi dalam satu asrama di tata dengan konsep sirkulasi linear agar mudah dalam pencapaian dan tidak membingungkan



warna kamar biru, mengambil dasar warna psikologis bahwa warna biru dapat mengurangi rasa sakit



ornament kaligrafi dipasang pada setiap kamar untuk mencerminkan karakteristik islam

